

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA
HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
PAYLATER PADA GEN-Z: STUDI KASUS PADA
MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

***THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY AND
CONSUMPTIVE LIFESTYLE ON INTEREST IN USE OF
PAYLATER IN GEN-Z: CASE STUDY OF INDONESIAN
ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

MUHAMMAD MIZANULHAQ

19423066

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Mizanulhaq

NIM : 19423066

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 10 Juli 2024



Muhammad Mizanulhaq

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Yogyakarta $\frac{03 \text{ Muharram } 1446 \text{ H}}{10 \text{ July, } 2024 \text{ M}}$

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1788/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2024 tanggal : 24 November 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Mizanulhaq

Nomor Pokok / NIM : 19423066

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

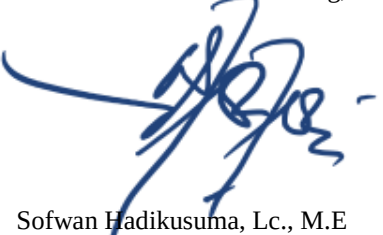
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2023 - 2024

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dosen Pembimbing,



Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing skripsi :

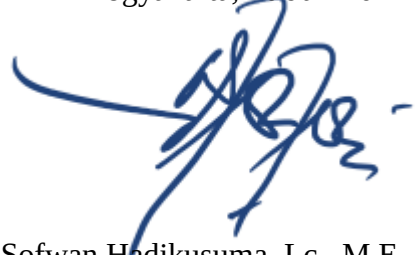
Nama Mahasiswa : Muhammad Mizanulhaq

NIM : 19423066

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juli 2024



Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 7 Agustus 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif terhadap Minat Penggunaan Paylater pada Gen-Z: Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
Disusun oleh : MUHAMMAD MIZANULHAQ
Nomor Mahasiswa : 19423066

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME
Penguji I : Muhammad Iqbal, SEI, MSI
Penguji II : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.







7 Agustus 2024

Dr. Dwi Kusnuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil Alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWY yang telah memberikan nikmat, kesehatan, karunia, dan Rahmat yang tanpa henti dan terus memberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada sang panutan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kehidupan manusia dan kita selalu mengharapkan untuk mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Sujud syukur atas nikmat yang telah Allah berikan sehingga saya bisa menyusun suatu karya dalam hidup saya, dengan penuh perjuangan dan suka cita, sehingga karya ini akan saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua yang tidak pernah berhenti dan tidak pernah lelah memberikan semangat, dukungan, materi dan doa yaitu ummi saya Dr. Tien Fatimuzzahra dan ayah saya Muhammad Dani Mardhani, SH yang telah mendidik disetiap langkah saya dengan penuh ketulusan, menyayangi, serta selalu memberikan dukungan melalui panjatan doa disetiap harinya dengan penuh harapan dan cinta agar tercapainya cita-cita. Terima kasih atas segala kasih sayang tak terhingga yang selalu diberikan pada setiap langkah. Semoga engkau selalu diiringi rahmat Allah SWT.

Terima kasih kepada kakak saya Aliya Nurarifa Saadah, S.Gz dan adik saya Muhammad Ahzami Taqiyya yang selalu memberikan semangat, dukungan, saran, materi dan doa. Serta tak lupa kucing-kucing kesayangan, Koko, Boni, Kuki yang setia menghibur dan menemani dikala mengerjakan skripsi. Terima kasih atas doa dan dukungannya kepada saya.

Untuk dosen pembimbing saya, Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E., terima kasih atas segala arahan, saran, , dukungan, energi, dan waktu yang telah engkau luangkan dan berikan dalam proses membimbing saya selama ini. Serta untuk dosen-dosen dan guru-guru yang sudah mendidik saya sepanjang perjalanan pendidikan saya selama ini terima kasih sudah mendidik dan memberikan ilmu

yang bermanfaat untuk saya. Semoga Allah SWT membalas jasa kalian dengan selalu memberikan kesehatan, nikmat, rizki disetiap langkah.

Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah berjuang sejauh ini, berusaha untuk melakukan yang terbaik demi orang-orang yang saya sayangi dan yang menyayangi saya. Terima kasih untuk teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu untuk segala dukungan dan doa kalian, semoga segala cita-cita dan doa yang selama ini dimunajatkan Allah.

MOTTO

"Jadilah seorang dermawan, tetapi jangan menjadi pemboros. Jadilah seorang yang hidup sederhana, tetapi jangan menjadi seorang kikir." (Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PAYLATER PADA GEN-Z: STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MUHAMMAD MIZANULHAQ

19423066

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup konsumtif terhadap minat penggunaan *paylater*. Sampel dipilih menggunakan teknik *convenience sampling* atau *accidental sampling*, dengan kriteria yaitu mahasiswa Universitas Islam Indonesia, dengan kategori usia mulai dari 18 tahun hingga 23 tahun. Lokasi Penelitian adalah kampus Universitas Islam Indonesia dengan populasi penelitian sebanyak 23.000 mahasiswa. Data berbentuk data primer menggunakan kuesioner dengan *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dan hasil uji hipotesis menggunakan uji T, uji F, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian berdasarkan 102 sampel menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu literasi keuangan syariah dan gaya Hidup Konsumtif mempengaruhi minat penggunaan *paylater* secara signifikan. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 31,8% yang artinya hanya terdapat 31,8% variasi pada keputusan minat penggunaan *paylater* dipengaruhi oleh 2 variabel independen yaitu literasi keuangan syariah (X1) dan gaya hidup konsumtif (X2).

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup Konsumtif, Minat Penggunaan *Paylater*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SHARIA FINANCIAL LITERACY AND CONSUMPTIVE LIFESTYLE ON INTEREST IN USE OF PAYLATER IN GEN-Z: CASE STUDY OF INDONESIAN ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS

MUHAMMAD MIZANULHAQ

19423066

This research aims to analyze the influence of sharia financial literacy and consumer lifestyle on interest in using paylater . The sample was selected using convenience sampling or accidental sampling techniques , with the criteria being students at the Islamic University of Indonesia, with age categories ranging from 18 years to 23 years. The research location is the Indonesian Islamic University campus with a research population of 23,000 students. The data is in the form of primary data using a questionnaire with accidental sampling. This research uses quantitative methods with multiple linear regression analysis techniques and hypothesis test results using the T test, F test, and coefficient of determination test. The results of research based on 102 samples show that the variables studied, namely sharia financial literacy and consumer lifestyle, significantly influence interest in using paylater . The coefficient of determination (R^2) is 31.8%, which means that there is only 31.8% variation in the decision regarding interest in using paylater which is influenced by 2 independent variables, namely sharia financial literacy (X_1) and consumptive lifestyle (X_2).

Keywords: Sharia Financial Literacy, Consumptive Lifestyle, Interest in Using Paylater

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPITUSAN BERSAMA

MENTRI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 tahun 1987

Nomor: 0843b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi disini merupakan penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vocal pada Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monovtong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Faṭḥah	A	A
ي	Kasrah	I	I
و	Ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa berupa gabungan huruf sebagai berikut:

huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وُ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- بَ abatak
- عَ ala'af

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ...ِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَا qāla
- رَامَا ramā

- قِيلَ qīla
- وَيَقُولُ yaqūlu

D. Ta'Marbutah

Transliterasi ta'marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang terdapat harakat fathah, kashrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua bacaan itu terpisah, maka ta'marbutah itu di transliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُودَ الْاَلْطِفَاؤِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
رُودَ الْاَلْطِفَاؤِ
- حَالِ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sembarang.

Contoh:

- الرَّجُل ar-rajulu
- الْقَلَم al-qalamu
- الشَّمْس asy-syamsu
- الْجَلَال al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- خُذْ تَأْ ta'khuzu
- شَيْءٍ- syai'un
- أُوْا لِّى an-nau'u
- اِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- زَقِىٍّ هُوَ خَيْرُ الرَّالِّ فَانَّ اِوْ Wa innallāha lahuwa khair
arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- سَاهَاً مَرُّوْ مَجْرَاهَاً اَلِ بَ سَمِ Bismillāhi majrehā wa
mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- مي لعلّ ربّ الّٰلِ لِحْمْدُ ا Alhamdu lillāhi rabbi al`ālamīn/Alhamdulillāhi rabbil `ālamīn
- ِن الرّٰحِمي الرّٰحم Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- رّٰحِمي ورّٰغف اللّ Allaāhu gafūrun rahīm
- عاّ جمي رّٰمؤ لّ الّٰ Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu

Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatulloh Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil Alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan, karunia, dan Rahmat yang tanpa hendi dan terus memberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan *Paylater* Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kehidupan dan senantiasa kita selalu berharap mendapatkan syafaatnya di hari akhir kemudian. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selama pada proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bantuan di pihak manapun, yang selalu memberikan arahan, motivasi, nasihat, saran, dan kritik bagi penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam.
3. Bapak Dr. Anton Priyogo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam.

4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c., M.E., selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam.
5. Bapak Sofwan Hadikusuma, Lc., M.E, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat sabar, membimbing, mengarahkan, memberikan saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih atas waktu dan tenaga yang telah diberikan.
6. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan berbagai ilmu serta pengalaman yang bernilai bagi penulis.
7. Kedua Orang Tua yang penulis sayangi dan hormati Bapak M Dani Mardhani dan Ibu Tien Fatimatuzzahra selaku kedua orang tua yang selalu mendoakan, mendukung, dan memenuhi kebutuhan.
8. Terima kasih kepada teman-teman kelas seperjuangan yang telah memberikan segala dukungan, doa, motivasi, dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mizanulhaq', with a stylized, flowing script.

Muhammad Mizanulhaq

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori	11
1. Literasi Keuangan Syariah	11
2. Gaya Hidup Konsumtif	12
3. Minat Penggunaan	15

4. Paylater	16
5. Generasi Z	21
C. Hipotesis.....	22
D. Kerangka Penelitian	27
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Waktu Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	29
E. Populasi Penelitian.....	29
F. Sampel Penelitian.....	29
G. Sumber Data.....	30
H. Teknik Pengumpulan Data.....	30
I. Definisi Operasional Variabel.....	30
J. Instrumen Penelitian.....	36
K. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	43
PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Karakteristik Responden	43
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	47
3. Uji Asumsi Klasik	50
4. Uji Hipotesis.....	53
B. Pembahasan Penelitian.....	58
BAB V.....	62
KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia	29
Tabel 3. 2 Indikator Variable	31
Tabel 3. 3 Nilai Skor Skala Likert.....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4. 2 Karakteristik berdasarkan Usia	44
Tabel 4. 3 Karakteristik berdasarkan Fakultas	44
Tabel 4. 4 Karakteristik berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam Sebulan.....	45
Tabel 4. 5 Pengeluaran dalam Sebulan	46
Tabel 4. 6 Uji Validitas	47
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas	49
Tabel 4. 8 Skewness-Kurtosis	50
Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji t Statistik.....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik f.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi	58

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Kelompok Umur, berdasarkan Katadata Insight Center.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	27
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

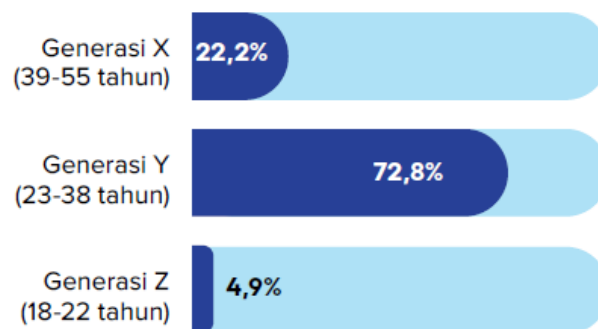
Perkembangan teknologi yang terjadi di dunia, termasuk Indonesia memberikan dampak dalam segala aspek kehidupan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021, penggunaan internet di Indonesia berkembang pesat dari 53,73 persen pada tahun 2020 menjadi 62,10 persen pada tahun 2021. Perkembangan ini juga memacu penggunaan internet dalam aktifitas ekonomi masyarakat. Terlebih pada saat terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2020 hingga 2021 yang berdampak pada peningkatan aktifitas daring di masyarakat, baik kegiatan belajar-mengajar, bekerja, berbelanja serta aktifitas lainnya yang dapat dilakukan secara daring. Kondisi ekonomi di Indonesia yang terjadi pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Banyak masyarakat kehilangan pekerjaannya dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Salah satu solusi yang dilakukan masyarakat adalah memanfaatkan *e-commerce* dalam bertransaksi jual beli secara daring karena dirasa lebih mudah dan praktis. *E-commerce* pun semakin berkembang dengan penambahan fitur yang memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi jual beli, contohnya seperti pembayaran bayar ditempat atau Cash on Delivery (COD), transfer antarbank, *virtual account*, pembayaran melalui minimarket, hingga pembayaran menggunakan fitur *paylater*. Karena kemudahan yang ditawarkan *e-commerce* sebagai platform tempat berbelanja online mampu meningkatkan minat gen Z dalam berbelanja online.

Paylater termasuk fitur yang banyak digunakan oleh masyarakat karena memiliki konsep pembayaran di kemudian hari sesuai perjanjian dan tanggal jatuh tempo. Fitur ini sangat membantu masyarakat sejak pandemi Covid-19 karena *paylater* dapat menjadi alternatif dalam melakukan pembayaran tanpa perlu mempunyai uang pada saat itu, melainkan dapat dibayar kemudian hari. Menurut perencanaan keuangan Andy Nugroho (2023), maraknya fenomena belanja online yang terjadi memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku gaya hidup konsumtif yang dialami gen Z. Kemudahan

Dalam pandangan ekonomi Islam mengenai *paylater*, konsep yang digunakan adalah jual beli *istijrar*, yaitu dengan konsumen mengambil barang dari penjual, namun dibayar ketika akhir periode atau tanggal jatuh tempo. Istilah *istijrar* diambil dari kata

jarra- yajurru yang artinya menyeret atau menarik. Karena konsumen mengambil barang dari penjual sedikit demi sedikit, lalu ditotal di akhir waktu yang telah disepakati. (Hasyiyah Ibnu Abidin, 4/516). Istilah ini sering digunakan dalam mazhab Hanafi dan Syafiiyah (Nihayatul Muhtaj, ar-Ramli, 3/75). Hukum *paylater* dapat menjadi riba karena terdapat unsur ziyadah (tambahan) yang menjadi persyaratan di awal untuk pihak pertama kepada konsumen. Riba sendiri termasuk dalam jenis utang yang diharamkan dalam Islam, dikarenakan dengan sistem *paylater* pembeli dapat menyicil pembayaran lalu membayarkan utang tersebut di akhir periode.

Maraknya pemakaian layanan *paylater* di Indonesia berdasarkan Katadata Insight Center (KIC) dan Kredivo pada tahun 2022, menunjukkan bahwa sebanyak 56 persen pengguna menggunakan *paylater* selama lebih dari setahun (Kredivo dan Katadata Insight Center, 2023). Berdasarkan data tersebut pengguna *paylater* beberapa berasal dari Gen-Z yang berumur 18 sampai 22 tahun. Alasan mengapa para Gen-Z menggunakan *paylater* dikarenakan kebutuhan mendesak, tergiur dengan promo-promo menarik dari *e-commerce*, mengurangi biaya pengeluaran bulanan, membeli keperluan bulanan, memenuhi kebutuhan gaya hidup, dan tidak sedikit pula yang menggunakannya hanya untuk coba-coba saja. Terkadang mayoritas Gen-Z lebih mementingkan gaya hidup tanpa memikirkan kemampuan finansial diri sendiri, sehingga fitur *paylater* ini dirasa sangat menguntungkan bagi mereka.



Gambar 1. 1 Grafik Kelompok Umur, berdasarkan Katadata Insight Center

Melihat maraknya fitur layanan *Paylater* yang ramai digunakan di kalangan masyarakat terutama pada Gen-Z, hal ini mendorong munculnya fenomena adopsi *Paylater* di pasar Indonesia yang didukung oleh faktor-faktor yang mendorong untuk memengaruhi minat dan niat penggunaan *Paylater* dilihat dari berbagai aspek, seperti literasi keuangan syariah, gaya hidup. Literasi keuangan syariah merupakan wawasan

yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta mampu membedakan antara sistem konvensional dan sistem syariah. Apabila seseorang memiliki literasi keuangan syariah yang cukup perihal *Paylater*, maka dapat mengambil keputusan yang bijak dan sesuai nilai-nilai syariat Islam. Gaya hidup menjadi konsumsi masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungannya, dimana semakin berkembangnya teknologi yang semakin canggih maka gaya hidup secara tidak sadar ikut terbawa dengan apa yang dialami dari perubahan aktivitas, minat, dan opini dari seseorang. Kemudahan yang diperoleh mampu mengurangi usaha dan waktu untuk mempelajari dalam penggunaannya. Manfaat menurut (Asja et al., 2021) menyatakan bahwa manfaat dapat memberikan kepercayaan pada seseorang yang hendak menggunakan suatu teknologi guna meningkatkan kinerja dan segala aktivitas. Kemudahan dan manfaat yang ditawarkan oleh layanan *Paylater* dapat memberikan kepercayaan yang tinggi dalam menggunakannya, sehingga tiap orang tertarik menggunakan layanan *Paylater*. Gen Z menjadi salah satu target kemajuan pasar teknologi *Paylater* dikarenakan berdasarkan data statistik *fintech lending* OJK periode 2021 pengguna *outstanding* pinjaman mengalami kenaikan pada usia 19-34 tahun, yang dimana pada usia tersebut adalah Gen Z.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait apakah literasi keuangan syariah, gaya hidup, dan penggunaan *paylater* dapat mempengaruhi penggunaan *Paylater* pada generasi z di Indonesia. Penelitian ini menggunakan referensi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nursjanti et al., 2023) dan (Septin et al., 2023) dengan variabel literasi keuangan syariah, penggunaan *Paylater*. Penelitian ini menambahkan variabel gaya hidup yang menggunakan pendekatan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka untuk rumusan masalah penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan *paylater* pada gen-z?
2. Bagaimana gaya hidup konsumtif dapat berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater* pada gen-z?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup konsumtif secara simultan terhadap minat penggunaan *paylater* pada gen-z?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan *paylater* pada gen-z.
2. Untuk mengetahui gaya hidup konsumtif berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater* pada gen-z.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup konsumtif secara simultan terhadap minat penggunaan *paylater* pada gen-z.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat dalam hal sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu serta informasi mengenai topik penelitian yang serupa dengan penelitian ini.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terbaru mengenai pengetahuan *paylater* dan pandangan dari segi keuangan syariah.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Pragmatis:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan menambah pemahaman dan pengetahuan penulis khususnya mengenai literasi studi keuangan syariah, gaya hidup konsumtif , dan tentang pengambilan keputusan mengenai *paylater* dalam syariat Islam dengan bijak dan terukur.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baru dan panduan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara mendalam tentang *paylater*, sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan mengambil keputusan yang tepat tentang minat penggunaan Paylater.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dan referensi dalam pengumpulan data bagi para peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai literasi keuangan syariah, gaya hidup dan penggunaan *paylater* sesuai syariat Islam. Kemudian agar dapat menjadi tambahan sumber literatur dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pihak Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan yang menerapkan fitur pembayaran *paylater* harus mempertimbangkan dampak *paylater* dari segi literasi keuangan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini untuk mempermudah penyajian yang disajikan dalam 5 (lima) bab hasil penelitian, maka sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori mengenai teori dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, beberapa sumber penelitian terdahulu, hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang populasi dan sampel penelitian sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang diperoleh dalam penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi hasil penelitian keterbatasan penelitian, serta saran dari peneliti untuk merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti. Telaah pustaka dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut sudah pernah dilakukan atau belum. Di samping itu untuk mengetahui perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan pengaruh keuangan syariah dan gaya hidup terhadap pengetahuan *paylater* pada gen-z.

Menurut (Septin et al., 2023) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk *Paylater* Non Syariah”, literasi keuangan syariah tidak begitu berpengaruh kepada minat mahasiswa untuk menggunakan produk *Paylater* non syariah, pada mahasiswa Politeknik Negeri Malang angkatan 2018-2021. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan syariah maka semakin sedikit atau bahkan tidak ada minat dalam menggunakan produk *Paylater* non syariah. Minat dalam menggunakan produk *Paylater* non syariah tidak begitu berpengaruh bagi mahasiswa Politeknik Negeri Malang, dikarenakan mahasiswa telah mempunyai dasar dan pengetahuan dalam literasi keuangan syariah, sekaligus telah memahami konsep dasar dari keuangan syariah, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembiayaan sesuai dengan akad-akad syariah.

Menurut (Ningtyas, 2019) dalam penelitian yang berjudul “Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial”, generasi milenial yang terbiasa dengan konsumerisme dan hedonisme, pada penelitian ini menunjukkan literasi keuangan yang cukup tinggi. Mereka sadar bahwa perilaku keuangan yang baik akan mengarahkan pada kondisi masa depan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan literasi keuangan

berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun, dari hasil pengujian tersebut bahwa mereka sadar dan paham mengenai literasi keuangan syariah akan tetapi tidak mempraktekan perilaku keuangan yang baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana generasi z memahami perihal literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap penggunaan dari *paylater*.

Menurut (Prastiwi & Fitria, 2021) dalam penelitian yang berjudul “Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam”, hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa konsep utama dari *Paylater* adalah ‘beli sekarang, bayar nanti’. Jual beli dengan cara dimana konsumen membeli barang dari penjual, lalu di akhir periode tertentu yang telah disepakati bersama akan dibayar total seluruhnya. Ini disebut jual beli Istijrar. Beberapa ulama berbeda pendapat dikarenakan jika harganya tidak diketahui pembeli ketika membeli barang, dan pembeli baru mengetahui harga setelah ditotal di akhir ketika hendak melakukan pembayaran, maka jual belinya dilarang. Dalam hasil penelitian ini juga terdapat sisi positif *Paylater* yang terkesan memudahkan para konsumen, akan tetapi juga perlu diimbangi dengan pemahaman atas potensi risiko yang dapat ditimbulkan, seperti konsumtif secara berlebihan dan risiko berhutang jika tidak mampu menggunakan secara bijak.

Menurut (Rahmawati & Mirati, 2022) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *Shopee Paylater* pada generasi milenial di DKI Jakarta dengan arah negatif. Artinya literasi keuangan memiliki hubungan yang tidak searah, dimana jika semakin tinggi literasi keuangan maka akan berpengaruh pada penurunan perilaku konsumtif dalam menggunakan *Shopee Paylater* pada generasi milenial. Hal tersebut dikarenakan literasi keuangan bertujuan agar para

milennial mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga mampu mengantisipasi kecenderungan berperilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa gaya hidup juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pada generasi milenial di DKI Jakarta dengan arah positif. Dikarenakan gaya hidup memiliki hubungan yang searah, dimana apabila gaya hidup meningkat maka akan berpengaruh pada semakin meningkatnya perilaku konsumtif dalam menggunakan *Shopee Paylater* pada generasi milenial.

Menurut (S. Lestari et al., 2021) dalam jurnal internasional yang berjudul “The Influence Of Using ShopeePay And Shopee Paylater Features On Shopee User Purchasing Decisions During The Covid- 19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel independen mana saja yang dapat memengaruhi keputusan pembelian pada pengguna fitur ShopeePay dan Shopee Paylater dan mengetahui variabel mana yang menjadi faktor dominan dalam keputusan pembelian para pengguna Shopee. Terdapat banyak keuntungan ketika menggunakan uang digital seperti ShopePay dan Shopee Paylater, diantaranya dapat mempermudah dan mempercepat dalam berbagai macam transaksi, serta tidak lagi menerima kembalian barang (seperti dalam bentuk permen atau coklat) dikarenakan pedagang tidak memiliki uang kecil. Namun, tidak sedikit pula risiko yang akan dihadapi oleh pengguna Shopee Paylater, seperti terdapat bunga 1% namun denda dapat mencapai 5%.

Menurut (F. Aini et al., 2022) dalam jurnal manajemen mengenai “Pengaruh Gaya Hidup dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang spesifik dengan menampilkan suatu hubungan sebab akibat atau menyatakan adanya pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian serta pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini menggunakan konsumen yang berada di Cafe area Gwalk Surabaya, dengan karakteristik konsumen yang sudah pernah membeli atau mengkonsumsi minimal 3 kali dalam sebulan pada Cafe Gwalk Surabaya. Konsumen yang mengkonsumsi berusia minimal 17 sampai 50 tahun

dengan tingkat Pendidikan minimal SMA atau SMK. Berdasarkan hasil penelitian bahwa keputusan pembelian pada Cafe area Gwalk Surabaya dapat dipengaruhi melalui variabel gaya hidup. Gaya hidup terkait dengan bagaimana seseorang hidup, bagaimana menggunakan uangnya dan bagaimana cara mengalokasikan waktu mereka. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat gaya hidup konsumen ketika mengeluarkan sejumlah pendapatanya untuk berkunjung ke cafe area Gwalk Surabaya maka semakin meningkatnya keputusan pembeliannya juga.

Menurut (Pera et al., 2022) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Experience Generasi Milenial Terhadap Penggunaan Paylater Pada E-Commerce”. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) di 7 Perguruan Tinggi di Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap paylater, dimana objek penelitian yakni mahasiswa KSPM yang sudah memiliki cukup pengetahuan keuangan secara umum, tabungan dan pinjaman, investasi, serta asuransi yang cukup baik. Para mahasiswa KSPM juga biasanya melakukan investasi di pasar modal seperti saham. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa KSPM memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, sehingga cenderung memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dalam hal perkuliahannya yang mengharuskan mereka untuk mengatur keuangan dengan baik walaupun menggunakan *Paylater*.

Menurut (Nurul, 2017) dalam penelitian yang berjudul “Gaya Hidup Shopaholic Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip Universitas Riau Yang Kecanduan Berbelanja Pakaian)”. Dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 12 orang informan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa mayoritas mahasiswa Fisip pada umumnya memiliki gaya hidup shopaholic. Gaya hidup shopaholic pada mahasiswa akan membentuk pribadi yang tidak pernah puas atas apa yang telah dimilikinya. Gaya hidup shopaholic pada mahasiswa biasanya bertujuan untuk menunjukkan eksistensi dirinya dengan memakai pakaian yang sedang trend agar tetap

fashionable saat dikampus. Selain itu juga menurut mahasiswa Fisip berbelanja dapat mengatasi kejenuhan atas rutinitas belajar mengajar yang dilakukan.

B. Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi merupakan wawasan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang mengenai suatu bidang atau keahlian dalam kehidupan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Matilla & Wirtz, 2001). Hasil penelitian terdahulu memaparkan bahwa literasi/pengetahuan seseorang terhadap suatu objek akan memiliki pengaruh terhadap persepsi dan preferensi seseorang terhadap objek tersebut (Matilla & Wirtz, 2001).

Pengetahuan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, pertama pengetahuan objektif (*objective knowledge*) dan pengetahuan yang didasari/berbasis pengalaman dan penilaian (*knowledge based assessment*). Pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang memang telah dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek, kaitannya dengan riset ini pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk keuangan syariah atau literasi keuangan syariah (Matilla & Wirtz, 2001).

Literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem konvensional dan sistem syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berdampak pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Nanda et al., 2019).

Literasi keuangan syariah secara konseptual dapat didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan Islam

merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia maupun diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah suatu keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maysir (Yulianto, 2018). Prinsip keuangan syariah sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi landasan bagi para muslim dalam menjalankan gaya hidup.

2. Gaya Hidup Konsumtif

Gaya hidup menurut (Kotler & Keller, 2008) adalah pola hidup dari seseorang yang diekspresikan dalam aktifitas, minat dan opininya. Gaya hidup juga menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup dapat menggambarkan seluruh pola hidup seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia. Sedangkan menurut (Setiadi, 2008) gaya hidup secara luas dapat digambarkan sebagai cara hidup seseorang yang diidentifikasi oleh bagaimana ia menghabiskan waktu (aktifitas), apa yang dianggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang dipikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga sekitarnya.

Perilaku konsumtif merupakan tindakan menggunakan produk secara tidak tuntas dimana sebuah produk yang telah digunakan belum habis, tetapi orang tersebut menggunakan produk dengan jenis yang sama namun hanya berbeda merk (E. N. Aini & Andjarwati, 2020). Gaya hidup konsumtif merupakan suatu tindakan dalam menggunakan suatu produk secara tidak tuntas, yang berarti belum habis sebuah produk digunakan tetapi telah menggunakan produk lain dengan fungsi yang sama. Hal ini jelas akan menghabiskan pengeluaran individu lebih banyak. Perilaku konsumtif juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

a. Faktor Eksternal

Salah satu faktor eksternal yaitu kelompok pertemanan atau kelompok acuan. Dimana perilaku konsumtif untuk

menggunakan barang tertentu yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan pengakuan dari individu dapat diterima oleh suatu kelompok (Windayani & Astiti, 2020). Suatu kelompok dapat mempengaruhi anggota lain untuk berusaha berperilaku layaknya kelompok lakukan seperti dari gaya hidup, perilaku/sifat, serta pola pikir yang cenderung sama tanpa adanya paksaan yang dimana disesuaikan dengan ritme kelompok disebut dengan konformitas (Windayani & Astiti, 2020).

b. Faktor Internal

Hubungan konformitas individu dengan individu yang lain atau kelompok dapat diperhatikan dari sejauh mana individu merasa nyaman dengan kelompok dan juga seberapa besar individu disukai dan diterima oleh individu yang lain. Konformitas juga dapat menjadikan individu secara sukarela melakukan sebuah tindakan karena individu lain juga melakukan.

Hedonisme berdasarkan kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama adalah hidup. Dalam kamus Collins Gem (1993) diungkapkan bahwa hedonisme merupakan doktrin yang menyebabkan bahwa kesenangan adalah yang paling penting dalam hidup. Hedonisme merupakan pandangan hidup yang beranggapan bahwa seseorang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan. Hedonisme juga merupakan ajaran bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan yang dilakukan oleh manusia (Setianingsih, 2019).

Seiring perkembangannya zaman, gaya hidup juga dapat berubah-ubah mengikuti tren juga kondisi di suatu waktu dan tempat. Terlebih lagi di era digital ini banyak dipengaruhi oleh keinginan seseorang untuk mengikuti gaya hidup dimulai dari mode berpakaian dan tren yang selalu mengikuti

zaman atau produk-produk seperti, baju, mobil, sepatu, elektronik, dan juga tidak ketinggalan makanan dan minuman selaku simbol sosial serta dari kultural. Gaya hidup sangat sekali identik dengan perilaku konsumtif individu untuk mendapatkan citra diri yang baik dan dipandang *high class* oleh orang lain. Sehingga, gaya hidup masyarakat menjadi konsumen bergaya hidup hedonisme yang tidak lagi mementingkan nilai guna dari suatu barang atau produk, namun bagaimana produk tersebut dapat meningkatkan citra diri terhadap penggunaanya di hadapan khalayak umum (Nurul, 2017).

Menurut C. Kluchohn dalam buku (Koentjaraningrat, 2015), tiap sistem nilai budaya dalam tiap kebudayaan mengandung masalah-masalah dasar dalam kehidupan manusia. Sistem nilai budaya dari gaya hidup mahasiswa hedonis ini dapat dianalisis dengan masalah-masalah dasar dalam kehidupan manusia seperti mengenai masalah hakikat dari manusia dengan hidup, mahasiswa hanya ingin hidup bersenang-senang dan menikmati kenikmatan dunia. Begitu juga masalah hakikat dari manusia dengan karya. Mereka berkarya dengan cara berfoya-foya memakai barang *branded* agar dianggap berkelas atau *high class*, dihormati dan mendapatkan pujian hanya untuk memenuhi gengsi mereka. Gaya hidup yang hedonis dapat berpengaruh terhadap pengguna teknologi dikarenakan pengguna merasa nyaman dan senang menggunakan teknologi tersebut, sehingga munculnya sifat candu yang akan menjadi berlebihan. Gaya hidup yang hedonis dapat berpengaruh terhadap pembelian secara online dan sebagai alat utama perilaku konsumtif terkait penggunaan dari suatu teknologi .

Perkembangan dari gaya hidup yang begitu pesat berdampak pada masyarakat, terutama Gen-z. Dimana kisaran umur Gen-z adalah 18-25 tahun yang dimana kebanyakan adalah mahasiswa. Banyak dari mahasiswa memiliki gaya hidup yang boros dan cenderung fomo, dimana terlalu memaksakan diri untuk selalu mengikuti trend perkembangan gaya hidup.

3. Minat Penggunaan

Minat penggunaan merupakan minat pengguna dalam menggunakan sebuah sistem, sehingga dapat menjadi kecenderungan perilaku untuk yakin dan tetap terus dalam menggunakan sistem tersebut (Desvronta, 2021). Minat penggunaan juga merupakan suatu keinginan dari seseorang atau alasan untuk melakukan perilaku tertentu jika mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukannya (Desvronta, 2021). Sedangkan menurut Crow Abror dalam (Desvronta, 2021) minat penggunaan merupakan suatu sikap perilaku terkait dengan suatu keinginan dan ketertarikan yang mendorong minat pengguna untuk menggunakan suatu teknologi tertentu. Minat merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Minat mempunyai efek yang besar atas sikap dan perilaku manusia (Suharyat, 2009). Ketika sedang belajarpun minat dapat menjadi motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar hal baru.

Minat secara bahasa (etimologi) adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Sedangkan secara terminologi minat merupakan suatu keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Hilgar menjelaskan bahwa minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas (Suharyat, 2009). Andi Maprare menjelaskan bahwa minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu (Suharyat, 2009). Sederhananya minat berarti merupakan sebuah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat dapat diartikan sebagai bentuk kecenderungan ketertarikan pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang guna memperoleh sebuah kepuasan dalam mencapai tujuan tertentu (Dita Witami & Suartana, 2019).

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan (Kim et al., 2008) menegaskan bahwa minat dalam melakukan tindakan, atau minat dalam melakukan pembelian adalah perkiraan dari keputusan tindakan atau pembelian aktual yang dilakukan oleh konsumen.

Perkembangan pengguna *paylater* di Indonesia berdasarkan Katadata Insight Center (KIC) mulai meningkat pada tahun 2022, peningkatan itu ditandai dengan peningkatan pengguna sebesar 38% berbeda jika dibandingkan pada tahun 2021 yang hanya 28%. Kenaikan tersebut menandakan bahwa meningkatnya minat masyarakat Indonesia menggunakan *paylater*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah pengguna *paylater* mengalami kenaikan sebesar 18,18 juta kontrak atau sebesar 33,25% secara tahunan menjadi 72,88 juta kontrak pada Mei 2023. Diantara kalangan pengguna *paylater* berdasarkan survei Katadata Insight Center (KIC) dan Zigi menunjukkan, bahwa metode pembayaran *paylater* menjadi pilihan bagi gen Z dan milenial. Berdasarkan hasil survey bahwa 55% gen Y menggunakan *paylater*, dilanjutkan dengan gen Z sebesar 32,5%, gen X 12%, dan *baby boomer* 0,5%. Berdasarkan hasil survei tersebut bahwa semakin berjalannya tahun peminat *paylater* akan bertambah, tetapi ada pula yang minat menggunakan *paylater* akan tetapi masih memikirkan risiko menggunakan metode pembayaran tersebut.

4. Paylater

Paylater merupakan sebuah alternatif metode pembayaran yang mengadopsi sistem cicilan secara online tanpa memerlukan kartu kredit (Sari, 2021). Fitur ini banyak dimiliki dari e-commerce ticketing perjalanan liburan hingga *marketplace* guna memfasilitasi siapa saja yang akan liburan ataupun berbelanja. Fitur *Paylater* menjadi salah satu yang diminati oleh masyarakat pada akhir-akhir ini. Beberapa perusahaan aplikasi ternama gencar mempromosikan fitur ini di platformnya yang dimana menawarkan fasilitas tanpa menggunakan kartu kredit dan mendapatkan manfaat yang

serupa (Aria, 2019). Fasilitas berupa ‘beli sekarang, bayar nanti’ pun dapat dipakai untuk traveling, pembelian makanan atau minuman, transportasi, fashion, hingga produk konsumsi lainnya.

Pengguna *Paylater* tidak perlu menggunakan kartu dalam bentuk fisik. Alasan mengapa fitur ini digemari oleh masyarakat karena dalam proses pendaftarannya yang sangat singkat dan cepat. Selain itu, penggunaannya juga dirasa sangat mudah dan tergolong praktis, para pengguna dapat memanfaatkannya kapan pun dan dimana pun. *Paylater* merupakan metode pembayaran seperti kartu kredit dimana perusahaan dari aplikasi akan membayarkan dahulu transaksi pengguna lalu para pengguna akan membayar tagihan itu pada tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. Untuk bisa menggunakan fitur ini pengguna hanya membutuhkan data pribadi berupa foto diri dan KTP. Selain itu para calon pengguna *Paylater* harus mengisi informasi data pribadi pada formulir yang telah disediakan secara online (Aristanti, 2020).

Paylater merupakan sebuah metode pembayaran yang kerap tersedia dalam platform e-commerce. Contohnya terdapat pada platform e-commerce seperti Shopee, Kredivo, dan Gojek. Karena *Paylater* menggunakan slogan “beli sekarang, bayar nanti” dimana barang yang akan dibeli oleh pengguna *paylater* akan dibayarkan dahulu oleh perusahaan penyedia jasa *paylater*, lalu pengguna *paylater* akan membayar barang yang telah dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan penyedia jasa *paylater* sesuai tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan. Tiap perusahaan jasa *paylater* menawarkan kepada calon konsumen mereka dengan memberikan tawaran yang menarik seperti bebas bunga dalam satu sampai dua bulan kedepan dan dapat memilih tanggal jatuh tempo yang berbeda. Akan tetapi pada bulan berikutnya akan diterapkan bunga pada tiap bulannya sebesar 2,95% dari jumlah total pembayaran.

Adanya bunga pada akad yang terjadi saat menggunakan *paylater* yang dimana dalam pandangan Islam terdapat pendapat mengenai bunga menurut

jumhur ulama kontemporer dan pertengahan. Secara leksikal, bunga sebagai terjemahan dari kata *interest* yang berarti tanggungan pinjaman uang, yang biasanya dinyatakan dengan persentase dari uang yang dipinjamkan. Sesuai uraian di atas, bisa disimpulkan bahwa riba “*usury*” dan bunga “*interest*” pada hakekatnya sama, keduanya sama-sama memiliki arti tambahan uang. Bunga bank juga dapat diartikan sebagai kelebihan jasa yang harus dibayarkan kepada bank dari pihak peminjam atau pihak yang berhutang. Selain itu, bunga bank sendiri juga dapat diartikan berupa ketetapan nilai mata uang oleh bank yang memiliki tempo, untuk kemudian pihak bank memberikan kepada pemiliknya atau menarik dari si peminjam sejumlah bunga (tambahan) tetap sebesar beberapa persen, seperti lima sampai sepuluh persen (Walid, 2017).

Dapat dikatakan bahwa bunga bank merupakan sebuah sistem yang diterapkan oleh bank konvensional sebagai suatu lembaga keuangan yang fungsi utamanya untuk menghimpun dana kemudian disalurkan kepada yang memerlukan dana, baik individual maupun badan usaha, yang sifatnya berguna untuk investasi produktif (Kasmir, 2001). Mengacu pada regulasi tentang bunga bank, terkhusus bunga bank di Indonesia tidak termasuk bunga konsumtif yang menganiaya, tetapi masuk kategori bunga produktif (Walid, 2017). Sebagai contoh, pada tahun 2001 Peraturan Bank Indonesia Nomor : 3/1/PBI/2001 Tentang Proyek Kredit Mikro. Dalam Pasal 16 disebutkan:

- a. Suku bunga kredit dari BI kepada BPD adalah sebesar suku bunga acuan per tahun.
- b. Suku bunga kredit dari BPD kepada LPSM adalah sebesar 2% (dua per seratus) di atas suku bunga acuan per tahun.
- c. Suku bunga kredit dari BI kepada BPR adalah 2% (dua per seratus) di atas suku bunga acuan per tahun.

- d. Suku bunga kredit dari BPR kepada nasabah pengusaha mikro adalah suku bunga pasar yang berlaku di daerahnya masing-masing.

Dengan demikian bahwa bunga bank dengan ketentuan ini jika dilihat dari *asbabun nuzul* ayat-ayat tentang *riba* dalam al-Qur'an tidak termasuk *riba*, sehingga sejauh ini bunga bank masih menjadi diskursus yang multitafsir dalam ajaran Islam. Bedanya *riba* dengan bunga/rente (bank) yakni *riba* adalah pinjaman yang bersifat konsumtif, sedangkan bunga/rente adalah untuk pinjaman yang bersifat produktif (Walid, 2017). Sedangkan bunga yang terdapat dalam akad *paylater* oleh perusahaan penyedia jasa adalah bunga konsumtif, dimana pengguna menggunakan *paylater* untuk berbelanja yang bersifat konsumtif.

Menurut pandangan ekonomi Islam *paylater* merupakan model jual beli dengan cara konsumen mengambil barang dari penjual, lalu di akhir periode dibayar total seluruh harganya, disebut *istijrar* (Baits, 2019). Istilah *istijrar* diambil dari kata *jarra-yajurru* yang artinya menyeret atau menarik. Karena konsumen mengambil barang dari penjual sedikit demi sedikit, kemudian ditotal di akhir waktu yang disepakati. (Hasyiyah Ibnu Abidin, 4/516). Istilah jual beli *istijrar* banyak digunakan dalam madzhab Hanafi dan Syafi'iyah (Nihayatul Muhtaj, ar-Ramli, 3/375). Sementara dalam madzhab Maliki, jual beli ini diistilahkan dengan '*bai' ahli Madinah*'. Para ulama bersepakat, bahwa jual beli *istijrar* diperbolehkan jika harganya pasti atau telah diketahui. (Hasyiyah Ibnu Abidin, 5/183; Mughni al-Muhtaj, as-Syarbini, 2/326).

Terdapat beberapa pendapat yang dapat diambil dari jenis transaksi ini. Pertama, utang yang diberikan oleh perusahaan penyedia jasa *paylater* lewat produk *paylater* adalah termasuk kategori *riba qardil* (*riba utang*) yang dimana diharamkan karena adanya unsur *ziyadah* (tambahan) yang disyaratkan di muka oleh pihak penerbit *paylater* kepada konsumen. Kedua, utang yang diberikan perusahaan lewat aplikasi *Paylater* bukan termasuk

riba yang diharamkan sebab tambahan tersebut hanya bisa diperoleh lewat penggunaan aplikasi. Karena harus memakai aplikasi, maka tambahan itu termasuk bagian dari akad ijarah (sewa aplikasi). Ketiga, mendudukkan akad di atas sebagai akad bai'tawarruq. Artinya, setiap bulan, besar cicilan yang disampaikan adalah selalu sama hingga akhir masa cicilan, bila cicilan itu berlaku rata setiap bulan hingga masa jatuh tempo, maka pola transaksi yang dilakukan antara konsumen dan pedagang adalah menyerupai bai'tawarruq sehingga hukumnya boleh. Keempat, terdapat solusi yang hampir mendekati pandangan sebelumnya, yaitu menjadikannya akad ju'alah (sayembara). Jadi, seolah telah terjadi transaksi antara konsumen *paylater* lewat jasa aplikasi pada pihak konsumen mulai mengaksesnya dan mengontak pihak jasa aplikasi.

Berikut pendapat dari ulama Hanabilah: “Apabila seseorang meminta orang lain agar mencarikan utangan untuk dirinya dengan berbekal kepercayaan yang dimilikinya, maka para ulama Hanabilah berkata: “Boleh bagi orang tersebut mengambil akad ju'alah, yang dengannya ia mengambil fee sebanding dengan utangan yang berhasil didapatkannya berbekal jah (kepercayaan) yang dimilikinya. Hal ini tentu berbeda jika pengambilan akad ju'alah tersebut menjadikan pihak yang berposisi mencarikan berubah menjadi kafil, Pada saat pihak yang mencarikan *utangannya berlaku sebagai kafil, maka hukumnya adalah tidak boleh (sebab kedudukan kafil adalah setara dengan pihak yang berutang. Ia akan dimintai pelunasan jika pihak debitur mangkir dari pelunasan)*. (al-Mausu'atu al-Fiqhiyyah, Juz 33, halaman 33-34).

Dengan mencermati berbagai takyif (rincian akad) yang dilalui di atas, serta menimbang peran kebutuhan yang mendesak dalam penggunaan aplikasi *Paylater*, maka hukum penggunaannya bisa dibagi menjadi 4. Adapun, langkah bijak dalam menyikapi perbedaan hukum di atas, adalah dengan jalan mengambil kaidah keluar dari ikhtilaf adalah mustahab (yang dianjurkan). Dimana jika seseorang yang sangat berkepentingan dengan jasa

paylater, maka solusi yang tepat baginya adalah mengikuti jalur pendapat yang dibolehkan (Prastiwi & Fitria, 2021). Adapaun bila kondisi itu tidak bersifat darurat, maka sebaiknya tidak menggunakan paylater karena adanya indikasi unsur riba yang diharamkan di dalamnya.

Dalam perihal penggunaan paylater, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa diperbolehkan menggunakan paylater asalkan kondisi dan kepentingan seseorang itu sangat diperlukan. Akan tetapi tidak sedikit dari mahasiswa menggunakan paylater hanya untuk mengikuti trend terkini.

5. Generasi Z

Generasi Z menurut (Codrington, 2008) lahir pada tahun 1995-2010 dan disebut juga *iGeneration*, generasi internet. Sejak kecil generasi Z sudah mengenal teknologi dan akrab dengan perangkat canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka ketika mereka tumbuh sebagai remaja (Wijoyo et al., 2020). Generasi Z memiliki alasan mengapa mereka sangat dekat dengan internet, berikut karakteristik dari generasi Z:

- a. Fasih Teknologi, *tech-savvy*, *web savvy*, *appfriendly generation*. Mereka adalah “generasi digital” yang mahir dan gandrung akan teknologi informasi dan berbagai aplikasi komputer.
- b. Sosial. Mereka sangat intens berinteraksi melalui media sosial dengan semua kalangan. Mereka kerap berkomunikasi dan berinteraksi dengan semua kalangan melalui beragam situs jejaring sosial, seperti : Twitter, Instagram, Tiktok. Melalui media ini, mereka dapat mengekspresikan apa yang mereka rasakan dan dipikirkannya secara spontan.
- c. Ekspresif. Mereka cenderung toleran dengan perbedaan budaya dan sangat peduli dengan lingkungan.
- d. Multitasking. Mereka terbiasa dengan berbagai aktivitas dalam satu waktu yang bersamaan. Mereka dapat membaca, berbicara,

menonton, atau mendengarkan musik dalam waktu yang bersamaan.

Teknologi internet yang berkembang semakin pesat memiliki dampak yang besar pada generasi Z. Dimana saat ini anak muda lebih suka menonton *Youtube* daripada televisi, memesan makanan melalui aplikasi, belajar dengan guru online, dan lainnya. Salah satu teknologi yang banyak digemari adalah hiburan. Seperti game dan sosial media, contohnya *Instagram*, *Twitter* merupakan sarana hiburan generasi Z (Wijoyo et al., 2020).

Terkadang Gen-Z selalu mengedepankan gaya hidup mereka tanpa melihat kondisi dan kemampuan diri. Oleh karena itu tidak sedikit dari mereka yang mempunyai gaya hidup yang secara berlebihan atau disebut hedonisme. Perilaku gaya hidup yang sulit dikendalikan dan mengutamakan gengsi merupakan salah satu masalah terbesar pada Generasi-Z perihal gaya hidup mereka. Akibat selalu mengutamakan gengsi dari pada kemampuan diri banyak dari mereka melakukan aktivitas pembayaran online. Dimana salah satunya terdapat fitur *Paylater* atau biasa disebut “beli sekarang, bayar nanti”.

C. Hipotesis

1. Hubungan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Penggunaan *Paylater* Pada Gen-Z

Literasi keuangan syariah merupakan suatu pengetahuan yang berlandaskan syariat-syariat Islam, dari segi keputusan, pengelolaan keuangan sesuai syariat Islam yang baik dan berkualitas untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Seiring perkembangan teknologi yang makin beragam dan banyaknya *e-commerce* yang tersedia di platform online menumbuhkan minat penggunaan layanan *e-commerce*. Contohnya seperti metode pembayaran *Paylater*, yang memiliki prinsip “beli sekarang, bayar

nanti”. Fitur *Paylater* yang telah hadir di Indonesia sekitar tahun 2019 akhir mengalami perkembangan di tiap tahun.

Jika dibandingkan dengan syarat peminjaman kredit, bahwa umumnya seseorang yang memiliki kartu kredit minimal berusia 20 tahun dan sudah memiliki pekerjaan. Akan tetapi, pengguna *Paylater* didominasi oleh generasi Z yang belum memiliki income tapi sudah memiliki kebutuhan yang beragam dan ini akan menimbulkan masalah ketika mereka tidak mampu membayar tanggal jatuh tempo. Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z harus memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah agar dapat mengambil keputusan yang bijak mengenai minat penggunaan *Paylater*.

Fitur *paylater* dapat dikatakan riba ketika terdapat unsur *ziyadah* atau tambahan yang disyaratkan di muka oleh pihak penerbit *Paylater* kepada konsumennya (Ipandang & Askar, 2020). Dimana itu merupakan jenis riba utang yang diharamkan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pengetahuan mengenai keuangan syariah bagi generasi Z.

H1: Literasi Keuangan Syariah berpengaruh (positif) terhadap Minat Penggunaan *Paylater* pada Gen-Z

2. Hubungan Gaya Hidup Konsumtif Gen-Z Terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Gaya hidup merupakan suatu pilihan bagi seluruh manusia dan bagaimana tiap individu menentukan gaya hidupnya masing-masing. Gaya hidup merupakan pola hidup dari seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Kotler & Keller, 2008). Dapat didefinisikan bahwa pola hidup dari tiap orang memiliki perbedaan dari segi aktivitas, minat, dan opini dari tiap orang itu sendiri. Pesatnya perkembangan teknologi yang terjadi begitu berpengaruh mengubah gaya hidup manusia pada saat ini,

terutama Gen-Z. Generasi Z sendiri lahir kisaran tahun 1995-2010. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan begitu akrab dengan perangkat canggih (Wijoyo et al., 2020).

Maraknya trend *e-commerce* pada tahun 2019 yang mengubah sifat mayoritas Gen-Z menjadi lebih konsumtif dikarenakan mudahnya mengakses apapun melalui online. Contohnya, pengguna *e-commerce* sekarang tidak perlu repot untuk keluar dari rumah untuk sekedar berbelanja makanan, minuman, ataupun pakaian. Mereka hanya perlu memasukkan kata benda apa yang mereka cari di *e-commerce* tersebut, lalu dalam *e-commerce* sendiri terdapat beragam metode pembayaran. Salah satunya metode pembayaran menggunakan *Paylater* atau “beli sekarang, bayar nanti”. Meningkatnya trend *e-commerce* yang membuat gen-z menjadi lebih konsumtif akan mempengaruhi minat penggunaan *paylater* pada gen-z, dimana Gen-Z lebih memikirkan keinginan mereka bukan kebutuhan mereka dan dikarenakan mereka belum memiliki penghasilan, tidak sedikit dari mereka memiliki kesulitan untuk melunaskan tenor yang telah ditetapkan oleh perusahaan penyedia jasa *Paylater*.

H2: Gaya Hidup Gen-Z berbanding lurus (positif) terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

3. Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Secara Simultan Terhadap Minat Penggunaan *Paylater* Pada Gen-Z

Literasi keuangan syariah merupakan sebuah wawasan yang dimiliki oleh seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan sistem konvensional dan sistem syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berdampak pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam (Nanda et al., 2019). Literasi keuangan syariah secara konseptual juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikap dalam

mengelola sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian kesuksesan sejati (Al-Falah) didunia maupun diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah suatu keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maysir (Yulianto, 2018). Prinsip keuangan sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi landasan bagi para muslim dalam menjalankan gaya hidup.

Gaya hidup menurut C. Kluchohn dalam buku (Koentjaraningrat, 2015) dimana tiap sistem nilai budaya dalam tiap kebudayaan mengandung masalah-masalah dasar dalam kehidupan manusia. Sistem nilai budaya dari gaya mahasiswa hedonis dapat dianalisis dengan masalah-masalah dasar dalam kehidupan manusia seperti mengenai masalah hakikat dari manusia dengan hidup, mahasiswa hanya ingin hidup bersenang-senang dan menikmati kenikmatan dunia. Begitu juga masalah hakikat dari manusia dengan karya. Mereka berkarya dengan cara berfoya-foya, memakai barang *branded* agar dianggap berkelas atau *high class*, dihormati dan mendapatkan pujian hanya untuk memenuhi gengsi mereka. Gaya hidup hedonis dapat berpengaruh terhadap pengguna teknologi dikarenakan pengguna merasa nyaman dan senang menggunakan teknologi tersebut, sehingga munculnya sifat candu yang akan menjadi berlebihan. Gaya hidup yang hedonis dapat berpengaruh terhadap pembelian secara online dan sebagai alat utama perilaku konsumtif terkait penggunaan dari suatu teknologi.

Maraknya bermunculan *e-commerce* pada beberapa tahun ini bersamaan dengan perkembangan sifat masyarakat melakukan belanja via *online* berpengaruh terhadap meningkatnya minat masyarakat yang menggunakan *paylater* sebagai metode pembayaran, terkhususnya dari kalangan generasi Z. Berdasarkan data dari Katadata Insight Center

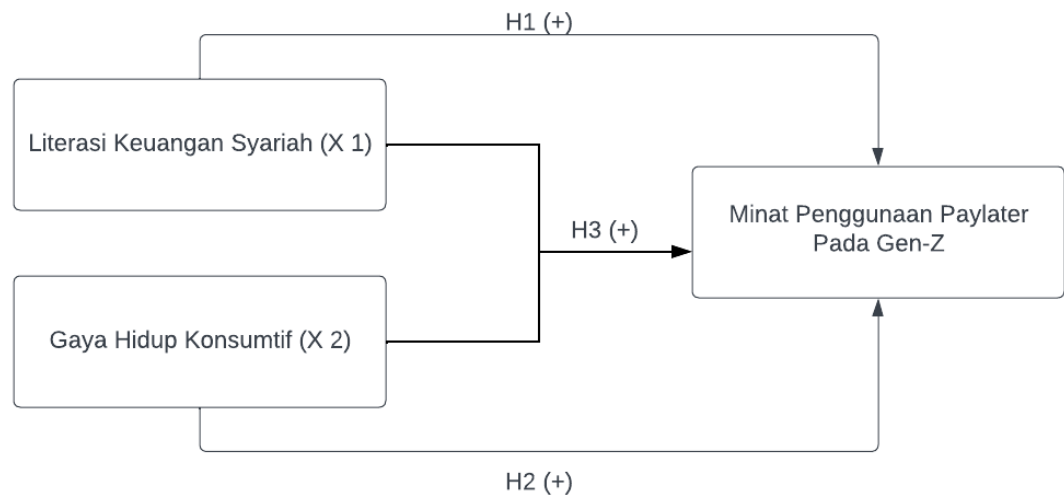
(KIC), Kredivo pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 56% masyarakat menggunakan *paylater* selama lebih dari setahun, lalu berikutnya sebanyak 21% telah menggunakan *paylater* selama 6 hingga 12 bulan. Berdasarkan data tersebut bahwa pengguna *paylater* mayoritas adalah generasi Z yang dimana berumur 17 hingga 25 tahun. Alasan mengapa para generasi Z menggunakan *paylater* dikarenakan terdapatnya kebutuh mendesak, tergiur dengan promo menarik dari *e-commerce*, memenuhi kebutuhan gaya hidup, dan tidak sedikit juga menggunakannya hanya sekedar untuk mencoba-coba saja. Terkadang beberapa dari generasi Z lebih mementingkan gaya hidup mereka tanpa memikirkan kemampuan finansial diri sendiri, hingga *paylater* ini dirasa sangat menguntungkan bagi mereka. Hal ini tentu sangat bertolak belakang dengan syariat Islam mengenai *paylater* yang dimana terdapat unsur riba di dalamnya.

Pentingnya bagi Gen Z untuk memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan syariah agar para Gen-Z dapat mengambil keputusan yang bijak dalam memilih dan menggunakan produk atau jasa keuangan syariah. Jika seseorang memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan syariah yang cukup maka akan lebih bijak dalam memilih dan menjalani gaya hidup secara ekonomi yang sehat secara finansial dan jasmani.

H3: Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan *Paylater* Pada Generasi Z

D. Kerangka Penelitian

Berikut adalah kerangka penelitian yang sedang diuji berdasarkan landasan teori yang telah diungkapkan.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian pada Gambar 1 maka dapat diketahui terdapat 3 hipotesis pada penelitian ini. Hipotesis pertama (H1) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *Paylater* pada Gen-Z. Hipotesis kedua (H2) Gaya Hidup Konsumtif Generasi Z berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *paylater*. Hipotesis ketiga (H3) dimana Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Minat Penggunaan *Paylater* Pada Generasi Z.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana metode penelitian terfokus pada pengumpulan data yang memiliki informasi mengenai faktor-faktor seperti, Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif terhadap minat penggunaan *paylater* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan cara menggunakan prosedur statistik atau dengan cara lain dari sebuah pengukuran. Definisi dari penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara detail dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah yang terjadi dengan menggunakan ukuran yang bersifat objektif dengan bertujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atau suatu fenomena yang terjadi (Subagiyo, 2017).

Penelitian ini menggunakan survey melalui *Google Form*, rumusan masalah pada penelitian ini adalah terkait dengan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Berdasarkan teori tentang penelitian kuantitatif tersebut, maka penulis menggunakan metode penelitian eksploratis. Penelitian eksploratis merupakan penelitian yang dimana peneliti berusaha untuk melakukan eksplorasi dengan bertujuan untuk mendapatkan hasil tentang pengetahuan dan keadaan yang lebih banyak (Subagiyo, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Survey untuk penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Islam Indonesia.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Mei-April tahun 2024

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang berumur 18-23 tahun dengan teknik pengambilan informasi menggunakan kuesioner. Adapun objek penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, gaya hidup konsumtif dan minat penggunaan *paylater*.

E. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki kesamaan karakteristik yang akan diteliti. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu dan dapat mewakili populasi (Cooper & Schindler, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah generasi Z yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia. Dipilihnya Universitas Islam Indonesia karena peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang membahas tentang penelitian ini di Universitas Islam Indonesia.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
Universitas Islam Indonesia	23.000

Sumber: PDDikti 2022

F. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian yang diambil dengan menggunakan teknik tersebut sehingga dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* atau *accidental sampling* dengan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan

sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini akan menarik total hingga 100 responden mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang memiliki minat menggunakan *paylater*. Untuk kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Universitas Islam Indonesia, berusia 18-23 tahun, berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan.

G. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang bersumber dari data penelitian langsung yang didapatkan dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun dengan kelompok. Data primer yang digunakan adalah hasil dari survey menggunakan *google form* kepada mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner berbentuk *google form*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan link melalui *google form* dengan berisi beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

I. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan kriteria yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan (F. Hikmawati, 2020). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah, gaya hidup konsumtif, dan minat penggunaan *paylater* pada gen-z. Berikut pengertian dari definisi operasional variabel adalah:

1. Literasi keuangan syariah adalah wawasan yang dimiliki oleh tiap individu mengenai produk dan jasa-jasa keuangan syariah, serta mampu membedakannya dengan sistem konvensional (Sugiarti, 2023).

2. Gaya hidup konsumtif merupakan suatu tindakan menggunakan produk secara tidak tuntas dimana sebuah produk yang telah digunakan belum habis, tetapi orang tersebut menggunakan produk baru dengan jenis yang sama namun hanya berbeda merk (E. N. Aini & Andjarwati, 2020)
3. Minat penggunaan merupakan minat pengguna dalam menggunakan sebuah sistem, sehingga dapat menjadi kecenderungan perilaku untuk yakin dan tetap menggunakan sistem tersebut (Desvronita, 2021). Minat penggunaan juga merupakan suatu sikap perilaku terkait dengan suatu keinginan dan ketertarikan yang mendorong minat pengguna untuk menggunakan sebuah teknologi tertentu (Desvronita, 2021).

Tabel 3. 2 Indikator Variable

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	1. Pengetahuan dasar mengenai keuangan syariah : <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang bank syariah • Pengetahuan tentang asuransi syariah • Pengetahuan tentang pasar modal syariah 	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Sikap 4. Kepercayaan	(Nasution & AK, 2019) (Mahri et al., 2023) (Salim et al., 2021) (Wardayati, 2011)

		<p>2. Memiliki kemampuan mengelola keuangan secara syariah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengelola keuangan untuk menyusun skala prioritas • Kemampuan menilai manfaat dari produk dan jasa keuangan syariah • Kemampuan menilai risiko dari produk dan jasa keuangan syariah <p>3. Memiliki sikap religiusitas terhadap produk dan jasa keuangan syariah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sikap religiusitas dalam 		
--	--	--	--	--

		<p>memilih produk dan jasa keuangan syariah</p> <p>4. Memiliki kepercayaan terhadap produk dan jasa keuangan syariah :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan terhadap produk dan jasa keuangan syariah 		
2	Gaya Hidup Konsumtif (X2)	<p>1. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi (Nurul, 2017):</p> <ul style="list-style-type: none"> Membeli produk demi penampilan dan gengsi <p>2. Membeli produk karena terdapat tawaran hadiah menarik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membeli produk karena 	<p>1. Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi</p> <p>2. Membeli produk karena terdapat tawaran hadiah menarik</p> <p>3. Menggunakan produk karena terdapat unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan</p> <p>4. Mencari kesenangan</p>	<p>(Nurul, 2017)</p> <p>(M. N. F. Abdullah & Suja'i, 2022)</p> <p>(A. Nooriah Mujahidah, 2020)</p> <p>(Oktafikasari & Mahmud, 2017)</p> <p>(Setianingsih, 2019)</p> <p>(Hidayanti et al., 2023)</p>

		<p>terdapat hadiah menarik</p> <p>3. Menggunakan produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan produk karena terdapat unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan <p>4. Membeli produk atas dasar kesenangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk hanya atas dasar kesenangan <p>5. Membeli produk atas pertimbangan</p>	<p>5. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas manfaat dan kegunaan)</p>	
--	--	---	--	--

		<p>harga yang menarik (bukan atas manfaat dan kegunaan) :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli produk karena promo/harga yang menarik • Membeli barang yang tidak perlu digunakan • Membeli barang yang tidak bermanfaat 		
3	Minat Penggunaan Paylater (Y)	<p>1. Memiliki minat eksploratif :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai produk yang diminati • Mencari informasi bermanfaat untuk produk yang diminati 	<p>1. Minat Eksploratif</p> <p>2. Minat Preferensial</p> <p>3. Minat Transaksional</p> <p>4. Minat Referensial</p>	<p>(Maharani et al., 2023)</p> <p>(Limantara, 2017)</p> <p>(Wonok & Loindong, 2018)</p>

		<p>2. Memiliki minat preferensial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan produk yang digunakan sebagai pilihan utama <p>3. Memiliki minat transaksional :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selalu membeli ulang produk yang telah dikonsumsi <p>4. Memiliki minat referensial :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyarankan kepada seseorang mengenai produk yang telah digunakan 		
--	--	--	--	--

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian form atau kuesioner. Pada hasil penyebaran kuesioner melalui link *google form*, data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan skala *likert* yang hasilnya

akan digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang literasi keuangan syariah, gaya hidup konsumtif dan minat penggunaan paylater. Dengan penentuan nilai skor sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Nilai Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: (Sugiyono, 2015)

K. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur (Sanaky et al., 2021). Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak valid suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sanaky et al., 2021). Tingkat validitas diukur dengan cara membandingkan *r table* dan *r hitung*. Jika

nilai pada $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ maka pernyataan di setiap variabel dapat dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya, jika $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ maka pertanyaan di setiap variabel tidak dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah bentuk pengukuran untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai pengukur yang konsisten. Alat ukur yang tidak konsisten akan menghasilkan data yang meragukan (Purwanza et al., 2022). Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur bisa dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut bisa dipercaya. Hasil pengukuran harus bersifat reliabel dalam artian memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan (Sanaky et al., 2021). Tinggi rendahnya suatu reliabilitas dapat ditunjukkan oleh sebuah angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Pada penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach's alpha*, *Cronbach's alpha* memiliki nilai ukuran yang keandalannya nol hingga satu. Tingkat keandalan dari nilai *Cronbach's alpha* $> 0,40-0,60$ dinyatakan cukup reliabel (Widi, 2011). Sebuah variabel yang menunjukkan pada nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, guna memastikan apakah terdapat persamaan pada model regresi bisa diterima secara ekonometrika (Purba et al., 2021). Uji asumsi klasik terbagi menjadi lima jenis uji yaitu : uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas, uji heterokesdastisitas, dan uji autokorelasi. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan tiga uji

yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas, karena pada uji autokorelasi digunakan untuk data yang bersifat *time series* dan uji linearitas digunakan untuk memberikan konfirmasi apakah pada sifat linear antara dua variabel sesuai dalam teori dengan hasil pengamatan. Berikut ketiga uji yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual pada data sebuah kelompok data atau variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas digunakan pada data yang berskala interval, ordinal, ataupun rasio, ketika data menggunakan metode parametrik, maka hasilnya pada persyaratan normalitas harus terpenuhi. Jika data tidak berdistribusi normal, atau pada jumlah data sampel yang sedikit, dan jenis pada nominal atau ordinal, maka hal tersebut memilih metode yang digunakan adalah non parametrik (Ghozali, 2013). Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan cara analisis normalitas data *liliefors*, *chi square*, *Kolmogorov-smirnov*, dan Skewness-Kurtosis. Pada penelitian ini akan menguji normalitas dengan menggunakan analisis normalitas Uji Skewness-Kurtosis yang berupa rasio skewness dan rasio kurtosis. Rasio skewness adalah nilai skewness dibagi dengan standar *error* skewness, sedangkan rasio kurtosis adalah nilai kurtosis dibagi dengan standar *error* kurtosis.

Pedoman pengambilan keputusan:

- Bila rasio kurtosis dan skewness berada diantara -2 hingga +2, maka distribusi data adalah normal (Santoso, 2000;53).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas. Metode pengujian yang digunakan yaitu melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multi kolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadinya heterokedastisitas. Metode pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat pola titik pada grafik scatter plot.

c. Uji Hipotesis

1. Persamaan Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini guna mengetahui atau memperkirakan besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif (variabel independen) terhadap Minat Penggunaan Paylater pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia (variabel dependen) dengan analisis

regresi linear berganda. Dari variabel tersebut dapat disusun rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + bX_2 + e$$

Keterangan

Y = Minat Penggunaan *Paylater*

α = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan Syariah

X_2 = Gaya Hidup Konsumtif

e = standar error

d. Uji Parsial (Ujit-t)

Tujuan Uji t dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (R. Abdullah, 2013). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu :

1. Jika probabilitas (signifkansi) $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

e. Uji Simultan (Uji- F)

Tujuan Uji F dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (R. Abdullah, 2013). Uji simultan memiliki langkah-langkah dengan menentkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

$H_{01} : b_1 = b_2 = 0$; Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif secara tidak bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*.

H_{a1} : Terdapat satu $b_i \neq 0$, $i = 1, 2$; Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*.

Pengujian penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 29.0 dan memiliki ketentuan sebagai berikut :

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

f. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pada intinya koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar perubahan variabel terikat (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data primer yang didapatkan dengan cara menyebarkan *google form*, dalam penelitian mendapatkan 102 responden pada mahasiswa Universitas Islam Yogyakarta. Berikut adalah karakteristik responden dalam penelitian ini :

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	66	64,7%
Perempuan	36	35,3%
TOTAL	102	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil pada data primer dalam penelitian ini di tabel 4.1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden, menunjukkan bahwa Jenis Kelamin Mahasiswa Universitas Islam Indonesia dalam penelitian ini terdapat 66 orang laki-laki (64,7%) dan 36 orang perempuan (35,3%). Berdasarkan data yang didapatkan bahwa hasil dapat diketahui jumlah jenis kelamin lebih mendominasi adalah laki-laki.

b. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Karakteristik berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
18	2	2%
19	6	5,9%
20	19	18,6%
21	17	16,7%
22	29	28,4%
23	29	28,4%
TOTAL	102	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil pada data primer dalam penelitian ini di tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Usia responden Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang berjumlah 102 responden dapat dilihat bahwa responden dari penelitian ini memiliki presentase yang sama 28,4% di usia 22 dan 23 tahun, usia 20 tahun dengan presentase 18,6%, lalu usia 21 tahun dengan presentase 16,7% dan di usia 19 dan 18 dengan presentase 5,9% dan 2%.

c. Karakteristik Berdasarkan Fakultas

Tabel 4. 3 Karakteristik berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase
FBE	13	12,7%
FH	9	8,8%

FPSB	16	15,7%
FTI	3	2,9%
FTSP	3	2,9%
FMIPA	10	9,8%
FK	2	2%
FIAI	46	45,1
TOTAL	102	100%

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil pada data primer dalam penelitian ini pada tabel 4.3 Karakteristik Berdasrkan Fakultas responden Mahasiswa Universitas Islam Yogyakarta yang berjumlah 102 responden dapat dilihat mayoritas responden dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI).

d. Pendapatan/uang saku Dalam Sebulan

Tabel 4. 4 Karakteristik berdasarkan Pendapatan/Uang Saku dalam Sebulan

Pengeluaran	Frekuensi	Presentase
<Rp. 1.500.000	43	42,2%
Rp. 1.600.000 – Rp. 2.400.000	41	40,2%
Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000	12	11.8%

>Rp. 3.500.000	6	5,9%
TOTAL	102	100%

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil data primer dalam penelitian ini pada tabel 4.4 Pendapatan/uang saku dalam sebulan responden mahasiswa Universitas Islam Indonesia berjumlah 102 responden. Mayoritas responden memiliki pendapatan/uang saku sebesar <Rp.1.500.00 berjumlah 43 responden dengan presentase 42,2%, lalu untuk pendapatan Rp. 1.600.00 – Rp.2.400.000 berjumlah 41 responden dengan presentase 40,2%, untuk pendapatan Rp. 2.500.000 – Rp.3.500.000 berjumlah 12 responden dengan presentase 11,8% dan untuk pendapatan/uang saku >Rp. 3.500.000 berjumlah 6 responden dengan presentase hanya berjumlah 5,9%.

e. Pengeluaran Dalam Sebulan

Tabel 4. 5 Pengeluaran dalam Sebulan

Pengeluaran	Frekuensi	Presentase
<Rp. 1.500.000	59	57,8%
Rp. 1.600.000 – Rp. 2.400.000	30	29,4%
Rp. 2.500.000 – Rp.3.500.000	10	9,8%
>Rp. 3.500.000	3	2,9%
TOTAL	102	100%

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan hasil data primer dalam penelitian ini pada tabel 4.5 Pengeluaran Dalam Sebulan responden Mahasiswa Universitas Indonesia berjumlah 102 responden. Mayoritas responden memiliki pengeluaran sebesar <Rp.1.500.000 berjumlah 59 responden dengan presentase 57,8%, lalu untuk pengeluaran sebesar Rp.1.600.000 –Rp.2.400.000 berjumlah 30 responden dengan presentase 29.4%, untuk pengeluaran sebesar Rp. 2.500.000 – Rp. 3.500.000 berjumlah 10 responden dengan presentase 9,8%, dan untuk pengeluaran sebesar >Rp. 3.500.000 hanya berjumlah 3 responden dengan presentase 2,9%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah dibagikan kepada responden terbukti valid atau tidak. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh peneliti. Peneliti mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan bivariate pearson (Product Moment Pearson) yakni teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor.

Tabel 4. 6 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R- Statistik	Sig	Ket
Literasi Keuangan	Butir 1	0.750	0,000	Valid
	Butir 2	0.637	0,000	Valid
	Butir 3	0.695	0,000	Valid
	Butir 4	0.812	0,000	Valid

Syariah (X1)	Butir 5	0.632	0,000	Valid
	Butir 6	0.670	0,000	Valid
	Butir 7	0.747	0,000	Valid
	Butir 8	0.678	0,000	Valid
	Butir 9	0.676	0,000	Valid
Gaya Hidup Konsumtif (X2)	Butir 1	0.725	0,000	Valid
	Butir 2	0.778	0,000	Valid
	Butir 3	0.708	0,000	Valid
	Butir 4	0.724	0,000	Valid
	Butir 5	0.552	0,000	Valid
	Butir 6	0.879	0,000	Valid
	Butir 7	0.834	0,000	Valid
Minat Penggunaan Paylater (Y)	Butir 1	0.923	0,000	Valid
	Butir 2	0.934	0,000	Valid
	Butir 3	0.941	0,000	Valid
	Butir 4	0.793	0,000	Valid
	Butir 5	0.942	0,000	Valid
	Butir 6	0.947	0,000	Valid
	Butir 7	0.905	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2024

Dengan melihat tabel 4.6 dapat dilihat besarnya koefisien korelasi dari tiap butir pertanyaan variabel-variabel pertanyaan. Berdasarkan hasil perhitungan yang

telah didapatkan, koefisien seluruh butir pertanyaan memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menunjukkan sejauh mana dari suatu alat pengukur yang dapat diandalkan. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah dibagikan kepada responden telah memenuhi syarat reliabel atau tidak. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* nilainya lebih besar dari 0,6. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,869	Reliabel
Gaya Hidup Konsumtif	0,867	Reliabel
Minat Penggunaan Paylater	0,964	Reliabel

Sumber:Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 bisa disimpulkan bahwa seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena koefisien *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa

butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan menguji normalitas menggunakan Uji Skewness-Kurtosis berdasarkan olah data SPSS 29.0.

Tabel 4. 8 Skewness-Kurtosis

Statistic				
		Literasi Keuangan Syariah (X1)	Gaya Hidup Konsumtif (X2)	Minat Penggunaan Paylater (Y)
N	Valid	102	102	102
	Missing	0	0	0
Skewness		-0,245	0,737	1,400
Std. Error of Skewness		0,239	0,239	0,239
Kurtosis		0,021	0,869	1,077
Std. Error of Kurtosis		0,474	0,474	0,474

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 di atas angka Skewness untuk Literasi Keuangan Syariah (X1) -0,245,

Gaya Hidup Konsumtif (X2) 0,737 dan Minat Penggunaan Paylater (Y) 1,400. Angka yang dapat dianggap normal adalah -1,960 sd 1,960 maka hasil uji Skewness di atas menunjukkan data distribusi normal. Sedangkan untuk nilai Kurtosis untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) 0,021 Gaya Hidup Konsumtif (X2) 0,869 dan Minat Penggunaan Paylater (Y) 1,077. Dimana angka yang dapat dianggap normal adalah -1,960 sd 1,960 maka hasil uji Kurtosis di atas menunjukkan data distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi antar variabel bebas. Dengan menguji multikolinearitas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas apabila $VIF < 10$. Uji multikolinearitas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 29.0.

Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas

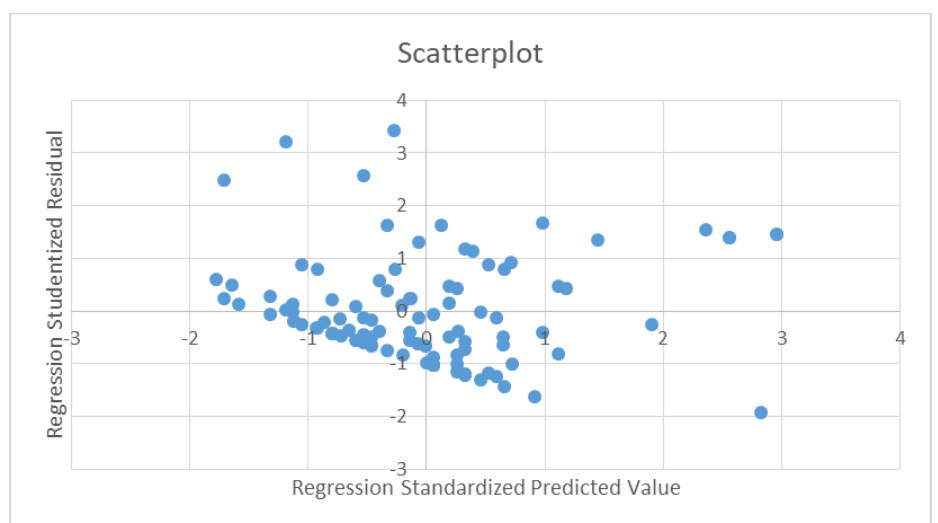
Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan Syariah	0,932	1,073
Gaya Hidup Konsumtif	0,932	1,073

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa *tolerance* berada pada $>0,10$ dan VIF berada pada < 10 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi di antara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Metode yang dilakukan dengan cara menggunakan grafik scatter plot, apabila terdapat pola yang jelas serta titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4.1, diperoleh hasil grafik scatterplot menyebar di atas dan di bawah garis 0 serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga artinya dapat dinyatakan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas dan model regresi yang baik serta ideal terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan guna menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + bX_2 + e$$

Keterangan

Y = Minat Penggunaan *Paylater*

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan Syariah

X_2 = Gaya Hidup Konsumtif

e = *standar error*

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficient					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardizen Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	-7,158	3,518		- 2,035	0,045
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,289	0,102	0,242	2,838	0,006
Gaya Hidup Konsumtif (X2)	0,583	0,107	0,464	5,446	0,000
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Paylater					

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 4. diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + bX_2 + e$$

$$Y = -7,158 + 0,289 + 0,583 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pada nilai konstan (α) yaitu -7,158, artinya pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), Gaya Hidup Konsumtif (X2), maka pada variabel Minat Penggunaan Paylater (Y) adalah -7,158.
- Koefisien Literasi Keuangan Syariah (X1) bernilai positif sebesar 0,289 artinya pada variabel Minat Penggunaan Paylater (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,289. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap.
- Koefisien Gaya Hidup Konsumtif (X2) bernilai positif sebesar 0,583 artinya pada variabel Minat

Penggunaan Paylater (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,583. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel bebas lainnya dari model regresi ini adalah tetap.

b. Uji t (Uji Parsial) dan Uji F (Simultan)

Uji t (Uj Parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t dilakukan guna menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 11 Hasil Uji t Statistik

Coefficient					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardizen Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,158	3,518		- 2,035	0,045
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,289	0,102	0,242	2,838	0,006
Gaya Hidup Konsumtif (X2)	0,583	0,107	0,464	5,446	0,000
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Paylater					

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas dapat dijelaskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Penggunaan Paylater

Hasil penghitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh t hitung sebesar $2,838 > 1,987(t_{tabel})$ dan probabilitas $(p) = 0,006 < 0,05$. Dengan demikian H1 yang menyatakan “Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*”, diterima.

2. Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif terhadap Minat Penggunaan Paylater

Hasil perhitungan uji signifikansi dengan t statistik diperoleh t hitung sebesar $5,446 > 1,987(t_{tabel})$ dan probabilitas $(p) = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian H2 yang menyatakan “Gaya Hidup Konsumtif berpengaruh terhadap minat penggunaan *paylater*”, diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Uji Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel independent dan variabel dependen. Berikut prosedur ketika melakukan uji F :

1. Jika nilai probabilitas yang dihitung < probabilitas yang telah diterapkan adalah 0,05 (Nilai Sig < α 0,05) nilai diterima.

2. Jika nilai probabilitas yang dihitung > probabilitas yang telah diterapkan adalah 0,05(Nilai Sig> α 0,05) nilai ditolak.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik f

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1969,456	2	984,728	24,539	<,001 ^b
	Residual	3972,711	99	40,128		
	Total	5942,167	101			
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan <i>Paylater</i> (Y)						
b. Predictors: (Constant). Gaya Hidup Konsumtif (X2). Literasi Keuangan Syariah (X1)						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diperoleh F hitung sebesar 24,539 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig F hitung<5%(0,000< 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur pada kemampuan model dalam variabel antara terkaitnya besar

kecilnya pengaruh atas variabel independen terhadap variabel dependen. Satuan yang terdapat pada nilai koefisien determinasi dengan nilai *adjusted R²*.

Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576	.331	.318	6,335
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup Konsumtif X2, Literasi Keuangan Syariah X1				
b. Dependent Variable: Minat Penggunaan Paylater				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2024)

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh hasil bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,318. Hal ini berarti variabel Gaya Hidup Konsumtif dan Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap variabel dependen Minat Penggunaan Paylater sebesar 31,8% dan sisanya 66,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar model penelitian ini.

B. Pembahasan Penelitian

1. Literasi Keuangan Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan *Paylater* pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan peneliti, bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 2,838 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) secara parsial berpengaruh karena memiliki nilai

t_{hitung} lebih dari 0,05 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Lalu pada hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.14 bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki hasil dari koefisien β sebesar 0,289 terhadap Minat Penggunaan *Paylater* (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang terhadap Literasi Keuangan Syariah (X1) maka Minat Penggunaan *Paylater* (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia akan semakin rendah sebesar 0,289% jika variabel lain tetap dan konstan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) memiliki pengaruh dalam Minat Penggunaan *Paylater* (Y).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Septin et al., 2023) yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan Syariah (X1) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk *Paylater* Non Syariah, dimana berbeda pada penelitian ini bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mengenai Literasi Keuangan Syariah (X1) maka semakin tinggi juga Minat Penggunaann *Paylater* (Y).

2. Gaya Hidup Konsumtif Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan *Paylater* pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia

Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan peneliti, bahwa Gaya Hidup Konsumtif (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 5,446 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup Konsumtif (X2) secara parsial berpengaruh karena memiliki nilai t_{hitung} lebih dari 0,05 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Lalu pada hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4. bahwa variabel Gaya Hidup Konsumtif (X2) memiliki hasil dari koefisien β sebesar 0,582 terhadap Minat Penggunaan *Paylater* (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat Gaya Hidup Konsumtif (X2) maka akan meningkatkan Minat Penggunaan *Paylater* (Y) mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebesar 0,582% jika variabel lain tetap dan konstan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup Konsumtif (X2) memiliki pengaruh dalam Minat Penggunaan *Paylater* (Y).

Dalam teori gaya hidup konsumtif perilaku individu dalam mengkonsumsi suatu produk yang hanya berfokus pada keinginan pribadi tanpa memikirkan manfaat dari suatu produk tersebut. Menunjukkan bahwa peningkatan gaya hidup secara konsumtif akan meningkatkan minat menggunakan *paylater*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Maharani et al., 2023) dimana Minat Penggunaan Shopee *Paylater* dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Gaya Hidup. Gaya hidup merupakan salah satu indikator dari faktor pribadi yang dapat berpengaruh ke perilaku konsumen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula terhadap tingkat keputusan penggunaan dalam menggunakan jasa/produk tersebut. Lalu pada penelitian yang dilakukan (S. D. Lestari & Haris, 2024) dimana Gaya Hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pembelian melalui shopee *paylater* pada mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Secara Simultan Terhadap Minat Penggunaan *Paylater*

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan terdapat pengaruh variabel positif Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup Konsumtif (X2) terhadap Minat Penggunaan *Paylater* (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hal ini diperoleh dari hasil uji F_{hitung} sebesar 24,539 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. maka disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Gaya Hidup Konsumtif (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Minat Penggunaan *Paylater* terhadap mahasiswa Universitas Islam Indonesia dapat diterima.

Hal ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah dan gaya hidup konsumtif yang tinggi maka akan berminat menggunakan *paylater* sebagai metode pembayaran dalam berbelanja di *e-commerce*.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (N. Hikmawati et al., 2024) yang mengatakan bahwa literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, risiko memiliki pengaruh pada minat menggunakan shopee *paylater* pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas PGRI Semarang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data kuantitatif mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *paylater* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Septin et al., 2023) yang mengatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk *paylater* non syariah. Hal ini dikarenakan jika seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan syariah yang baik justru berminat untuk menggunakan *paylater* sebagai alternatif metode pembayaran pada *e-commerce*.
2. Gaya hidup konsumtif berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *paylater* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Maharani et al., 2023) dimana minat penggunaan *shopee paylater* dapat dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup. Hal ini dikarenakan jika seseorang memiliki gaya hidup konsumtif yang tinggi maka sifat membeli/mengonsumsi barang-barang yang tidak terlalu bermanfaat akan semakin tinggi dan akan berminat untuk menggunakan *paylater* sebagai alternatif metode pembayaran dalam berbelanja di *e-commerce*.
3. Literasi keuangan syariah dan gaya hidup konsumtif secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *paylater* pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini

serupa dengan penelitian yang dilakukan (N. Hikmawati et al., 2024) yang mengatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh pada minat menggunakan *shopee paylater* pada generasi milenial. Hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan syariah yang baik dan gaya hidup konsumtif yang tinggi justru memiliki minat untuk menggunakan *paylater* sebagai alternatif metode pembayaran dalam berbelanja di *e-commerce*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran yang bisa digunakan untuk dijadikan penelitian selanjutnya dan penelitian ini memiliki keterbatasan dan membutuhkan perbaikan serta pengembangan dalam penelitian selanjutnya, berikut saran untuk penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Perusahaan

Bagi pihak perusahaan penyedia fitur *paylater* diharapkan untuk memberikan syarat bagi calon pengguna *paylater* harus yang sudah memiliki penghasilan, sehingga para pengguna *paylater* tidak memiliki kesusahan dalam membayar tenggat waktu pembayaran yang telah disepakati oleh kedua pihak untuk melunaskan biaya *paylater*.

2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan agar mempertimbangkan keputusan jika ingin menggunakan *paylater*, jika dirasa memang membutuhkan uang/barang dalam waktu singkat namun *financial* belum mencukupi alangkah baiknya untuk mencari alternatif yang lain atau berusaha lebih bijak dalam mengatur *financial* secara baik agar tidak sampai menggunakan fitur *paylater*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel independent yang bervariasi hingga dapat lebih mempengaruhi dalam minat penggunaan *paylater* serta memperbanyak sampel penelitian. Dalam membuat pertanyaan pada variabel independent diusahakan untuk difokuskan pada setiap faktor-faktor variabel

DAFTAR PUSTAKA

- A. Nooriah Mujahidah. (2020). Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan (Studi Kasus Pada Satu Peserta Didik Di Smk Negeri 8 Makasar). *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan*, 1–18.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/18970%0A>
- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 72–84.
<https://doi.org/10.55933/jpd.v8i2.402>
- Abdullah, R. (2013). Inovasi Pembelajaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(VIII), 102–119. <https://doi.org/10.21009/pip.162.11>
- Aini, E. N., & Andjarwati, A. L. (2020). Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i1.6712>
- Aini, F., Maulidiyah, R., & Hidayanto, M. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 83–90. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v14i1.10638>
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 309–325. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495>
- Codrington, G. (2008). Detailed Introduction to Generational Theory. *Tomorrow Today, July*, 16.
http://www.tomorrowtoday.uk.com/articles/pdf/TomorrowToday_detailed_intro_to_Generations.pdf
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model.

Jurnal Akmenika, 18(2), 1–8.

Dita Witami, D. A., & Suartana, I. W. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Sistem Blockchain. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1346. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p21>

Hidayanti, N., Wiryaningtyas, D. P., & Ariyantiningasih, F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO. *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO*, 2(3), 393–407.

Hikmawati, F. (2020). METODOLOGI PENELITIAN. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).

Hikmawati, N., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Gaya Hidup dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Generasi Milenial. 4, 7464–7477.

Ipandang, I., & Askar, A. (2020). Konsep riba dalam fiqih dan al-qur'an: Studi komparasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan ...*, 19(2), 1080–1090. <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose/article/view/1143>

Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). *A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents*.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Philip_Kotler_Manajemen_Pemasaran_Edisi.pdf*. <http://docplayer.info/31435130-Bab-iii-landasan-teori-membeli-untuk->

mewujudkan-kepuasan-konsumen-maka-perusahaan-harus.html

- Kredivo dan Katadata Insight Center. (2023). *Laporan Perilaku Konsumen e-Commerce Indonesia 2023*. 1–102.
<https://databoks.katadata.co.id/publikasi/2023/06/14/laporan-perilaku-konsumen-e-commerce-indonesia-2023>
- Lestari, S. D., & Haris, H. (2024). Pengaruh Sosial, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pembelian Melalui Shopee Paylater Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Masharif Al- Syariah : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 389–404.
- Lestari, S., Handayani, N. U., Mahacandra, M., Teknik, D., Diponegoro, U., & Prof, J. (2021). *PAYLATER TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PENGGUNA SHOPEE PADA MASA COVID-19*. 16(4), 242–254.
- Limantara, Y. D. P. (2017). Pengaruh Customer Perception Terhadap Minat Beli Konsumen Melalui Multiattribute Attitude Model Pada Produk Makanan Organik. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(2), 69–77.
<https://doi.org/10.9744/pemasaran.11.2.69-78>
- Maharani, N. I., Arsa, & Noor, F. S. (2023). Pengaruh kepercayaan, gaya hidup dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan shopee paylater pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN STS Jambi. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 130–143. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i2.120>
- Mahri, A. J. W., Utami, S. A., & Velia, S. (2023). Implementasi Teori Islamic Wealth Management Dalam Studi Kuantitatif Kemampuan Pengelolaan Keuangan Syariah Gen-Z. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 108–129. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.29054>
- Matilla, A., & Wirtz, J. (2001). The Moderating Role of Expertise in Consumer Evaluations of Credence Goods. *International Quarterly Journal of Marketing*, 1(1), 1–27.

- Nanda, T. S. F., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh. *JIHbiz :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 141.
<https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573>
- Nasution, A. W., & AK, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.
<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- Nursjanti, F., Amaliawati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67.
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/345%0Ahttps://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/download/345/234>
- Nurul, A. (2017). Gaya Hidup Shopaholic Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa FISIP UNIVERSITAS Riau yang Kecanduan Berbelanja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 684–697.
- Pera, D., Purnamasari Endah Dewi, & Shafiera, L. (2022). *Jurnal Ekonomika*45. 9(2).
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>

- Purba, S. D., Tarigan, J. W., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abdi*, 5(2), 202–208.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Generasi Millenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44–57. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i1.2058>
- Septin, A. C., Haris, Z. A., & Widiastuti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Paylater Non Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 8(1), 2686–6501.
- Setianingsih, E. S. (2019). Wabah Gaya Hidup Hedonisme Mengancam Moral Anak. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v8i2.2844>
- Subagiyo, R. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*.

November. <https://doi.org/http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/7300>

- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7991>
- Sugiyono. (2015). *Metode_Penelitian_Pendidikan_Sugiyono_20.pdf* (pp. 47–281).
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Walid, A. (2017). Bunga Bank Dalam Pandangan Islam (Telaah Kritis Terhadap Tafsir Ayat-Ayat al-Qur'an Tentang Riba dengan Pendekatan Asbabun Nuzul). *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 1(1), 80.
- Wardayati, S. M. (2011). Implikasi Syariah Governance Terhadap Reputasi Dan Kepercayaan Bank Syariah. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.1.210>
- Widi, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi Ristya Widi E Laboratorium Ilmu Kesehatan Gigi Dan Mulut Dan Pencegahan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. *Stomatognatic*, 8 No 1 201, 27–34.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). Generasi Z & Revolusi Industri 4.0 Penulis. In *Pena Persada Redaksi* (Issue July).
- Windayani, S., & Astiti, D. P. (2020). Peran Konformitas dan Gaya Hidup Brand Minded terhadap Terilaku Konsumtif Mahasiswi di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana* 2, 000, 96–108.
- Wonok, P. G., & Loindong, S. (2018). Pengaruh Minat Transaksional, Refrensial, Dan Prefensial Terhadap Minat Mereferensikan Produk. *Jurnal EMBA*, 6(4),

2108–2117.

Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Publikasi*, 53(1), 1–8.
<http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Google Form

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PAYLATER PADA GEN-Z: STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Assalamualaikum wr.wb

Perkenalkan nama saya Muhammad Mizanulhaq, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam 2019. Dalam rangka memenuhi tugas akhir, saya bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia".

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk penelitian.

Untuk kritik dan saran atau pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi

CP: 081251181384 (Mizan)

Email: 19423066@students.uii.ac.id

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Waasalamualaikum wr.wb

19423066@students.uii.ac.id [Ganti akun](#)



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Lampiran 2 Kuesioner

KUESIONER PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN GAYA HIDUP KONSUMTIF TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *PAYLATER* PADA GEN-Z: STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Muhammad Mizanulhaq, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Islam 2019. Dalam rangka memenuhi tugas akhir, saya bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Konsumtif Terhadap Minat Penggunaan Paylater Pada Gen-Z: Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia".

Sehubung dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuesioner ini. Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk penelitian.

Untuk kritik dan saran atau pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi

CP: 081251181384 (Mizan)

Email: 19423066@students.uui.ac.id

Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Waasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bagian 1 : Data Responden

1. Nama :
2. Nim :
3. Fakultas :

4. Jenis Kelamin :
5. Angkatan :
6. Usia :
7. Pendapatan/uang saku dalam sebulan:
8. Pengeluaran dalam sebulan :

Bagian 2 : Petunjuk Pengisian

Silahkan pilih jawaban pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Pemilihan kolom mencerminkan penilaian anda dengan kriteria sebagai berikut:

1. STS: Sangat Tidak Setuju
2. TS: Tidak Setuju
3. KS: Kurang Setuju
4. S: Setuju
5. SS: Sangat Setuju

Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan syariah dari pendidikan formal maupun non forma					
2	Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional					
3	Saya mengetahui perbedaan prinsip asuransi syariah dan asuransi konvensional					

4	Saya mengetahui syarat-syarat sebuah perusahaan jika ingin memasuki pasar modal syariah					
5	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan berdasarkan skala prioritas					
6	Saya memiliki kemampuan menilai manfaat dari produk dan jasa keuangan syariah					
7	Saya memiliki kemampuan menilai risiko dari produk dan jasa keuangan syariah					
8	Saya lebih memilih bank syariah daripada bank konvensional					
9	Saya lebih percaya bank syariah daripada bank konvensional karena akadnya jelas					

Variabel Gaya Hidup Konsumtif (X2)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya selalu membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi					
2	Saya selalu membeli produk dikarenakan terdapat tawaran hadiah yang menarik					

3	Saya menggunakan produk dikarenakan unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk					
4	Saya hanya membeli produk atas dasar kesenangan bukan kebutuhan					
5	Saya selalu membeli produk dikarenakan harga/promo yang ditawarkan menarik					
6	Saya selalu membeli barang yang tidak terlalu perlu digunakan					
7	Saya selalu membeli barang yang tidak terlalu bermanfaat					

Variabel Minat Penggunaan Paylater (Y)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya berminat menggunakan <i>paylater</i> sebagai sarana transaksi pembayaran pada <i>e-commerce</i>					
2	Saya berencana untuk terus menggunakan <i>paylater</i> sebagai sarana transaksi pembayaran pada <i>e-commerce</i>					

3	Saya berminat menggunakan fitur <i>paylater</i> untuk memenuhi kebutuhan saya					
4	Saya selalu mencari informasi tentang manfaat <i>paylater</i>					
5	Saya berminat menjadikan <i>paylater</i> menjadi pilihan utama saya dalam pembayaran <i>e-commerce</i>					
6	Saya berminat menggunakan <i>paylater</i> untuk membeli ulang produk yang telah saya gunakan/konsumsi					
7	Saya akan menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan <i>paylater</i>					

Lampiran 3 Profil Data Responden

Nama Lengkap	NIM	Fakultas	Jenis Kelamin	Angkatan	Usia	Pendapatan/uang saku dalam sebulan	Pengeluaran dalam sebulan
Badru Taqiyya Zakaata	20423069	FIAI	Laki-Laki	2020	22 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Yunika Hidayah	20423018	FIAI	Perempuan	2020	20 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Muhammad Fadhil	20423132	FIAI	Laki-Laki	2020	21 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Shafira Nanda	20423096	FIAI	Perempuan	2020	23 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Salman Alfarisi	19423086	FIAI	Laki-Laki	2019	23 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Muhammad Gilang Maulana Aroman	20423032	FIAI	Laki-Laki	2020	23 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Nur Rizki Wahyudiyani	20423167	FIAI	Perempuan	2020	22 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000

Prayoga Bagas Saputra	19423 093	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Farhan Faturachm an	19423 068	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Savaat Imron Sudadi	19423 163	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Ridhwan Azzam Rasyidi	20423 194	FIAI	Laki- Laki	2020	21 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Muhamma d Daffa Athallariq	19321 247	FPSB	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
M. Rafli FAJRIANS YAH	21612 028	FMIP A	Laki- Laki	2021	20 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
Shafiyah nuha	20422 083	FIAI	Peremp uan	2020	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Fazrul Rahman	20423 062	FIAI	Laki- Laki	2020	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Alfi Asyrafillah Ahdi	19423 060	FIAI	Laki- Laki	2019	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000

Dian Azizah	20422192	FIAI	Perempuan	2020	22 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
ROBIATU L ADAWIYAH	20421073	FIAI	Perempuan	2020	23 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Aditya dwi saputra	19423067	FIAI	Laki-Laki	2019	22 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Putri Tsalitsa Zainita Kautsar	20421147	FIAI	Perempuan	2020	22 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Muhammad Fauzi Ridwan	20323132	FPSB	Laki-Laki	2020	22 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
M Geo Guntoro	19313221	FBE	Laki-Laki	2019	22 tahun	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Tongku Yusuf Harahap	19423118	FIAI	Laki-Laki	2019	22 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000

Nurulchairyah Ramdania Sainul	20422 053	FIAI	Peremp uan	2020	22 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Muhamad Taufik	19423 091	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Aurellia Wiera Anindya	20320 2043	FPSB	Peremp uan	2020	21 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Syafa'atika Rohmah	20320 265	FPSB	Peremp uan	2020	21 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
HN	20320 254	FPSB	Peremp uan	2020	22 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
S	20320 259	FPSB	Peremp uan	2020	22 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Ahmad Rafif Mujaddid	20522 371	FTI	Laki- Laki	2020	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Izzah Humaam	19423 097	FIAI	Laki- Laki	2019	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
belva	20312 095	FBE	Peremp uan	2020	21 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 -

							Rp. 2.400.000
Rakha Indrasta Firjatullah	21613 065	FMIP A	Laki- Laki	2021	21 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Yusdanu Anugerah	19423 023	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Galuh	19423 036	FIAI	Peremp uan	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
ANDI TAHRAN PURNOM O	19423 081	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Haidar Daffa	19423 120	FIAI	Laki- Laki	2019	21 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
KEMAL MUHAM MAD PASHA	19423 136	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Nurul Rohmahwa ti	19423 092	FIAI	Peremp uan	2019	22 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000

Hanif Rahmat Hakim	20523 036	FTI	Laki- Laki	2020	22 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Hanan Yuliana	19423 74	FIAI	Peremp uan	2019	23 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	<Rp, 1.500.000
Nur Shifa Qomariyah	21231 045	FMIP A	Peremp uan	2021	21 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Nabiel Aufa Rachman	22214 294	FBE	Laki- Laki	2022	20 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Finda Nurulita Ananda	21423 074	FIAI	Peremp uan	2021	21 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Rifki Nardiyansa g	21231 047	FMIP A	Laki- Laki	2021	19 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Mohamma d Fachruzal Dzubahar Faqih	22312 180	FBE	Laki- Laki	2022	20 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Mukhamad Ikhsan Fadhilah	21323 257	FPSB	Laki- Laki	2021	21 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
Tulus Pandu Syuhada	20422 089	FIAI	Laki- Laki	2020	23 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000

Noventa Egi Saputra	19612 089	FMIP A	Laki- Laki	2019	22 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Febri Rayhan Yusuf	19421 111	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Mulla Bani Ibrahim Yatim	20711 003	FK	Laki- Laki	2020	23 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Purna Arif Wibowo	22410 661	FH	Laki- Laki	2022	20 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
MUHAM MAD ALWAN DWI WIDODO	23914 018	FTSP	Laki- Laki	2023	23 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Maulana Muhamma d Naufal Hernadhi	19423 076	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	>Rp. 3.500.000	>Rp. 3.500.000
La Ode Rahmat Monini Sadda	20211 028	FBE	Laki- Laki	2020	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Muhamma d Raihan	20711 209	FK	Laki- Laki	2020	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 -

							Rp. 2.400.000
Muhammad Dzulhaqqi	22323 104	FPSB	Laki- Laki	2022	19 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Ryan Bahrain Akbar	22522 152	FTI	Laki- Laki	2022	20 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Fatkhurroh man Ramadhan	21423 078	FIAI	Laki- Laki	2021	21 tah un	<Rp, 1.500.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Inas Ainun Shafia	20323 296	FPSB	Peremp uan	2020	22 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
Muhammad Hawari Abdurrahm an	22423 123	FIAI	Laki- Laki	2022	20 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Cita Mahanani Safitri	23410 194	FH	Peremp uan	2023	18 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Muh Rezqy Utama Putra M	21312 296	FBE	Laki- Laki	2021	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000

Muhammad Rozif	23423025	FIAI	Laki-Laki	2023	22 tahun	>Rp. 3.500.000	>Rp. 3.500.000
Mudarissul akhiyar	19423096	FIAI	Laki-Laki	2019	23 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Muhamad toyib	23421062	FIAI	Laki-Laki	2023	23 tahun	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
Risang Surya Pradesta	23214127	FBE	Laki-Laki	2023	18 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Pratama Widya Sugiman	20323147	FPSB	Perempuan	2020	21 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
ugic pangestu	22421055	FIAI	Laki-Laki	2022	20 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Novriyandi Rizli	22421057	FIAI	Laki-Laki	2022	20 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Ridho Affansyah Tambunan	23410941	FH	Laki-Laki	2023	19 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000

Muhamma d Nur Cahyo	20613 162	FMIP A	Laki- Laki	2020	21 tah un	<Rp, 1.500.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
khansa'	20321 004	FPSB	Peremp uan	2020	22 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
Muhamad Yusuf Imadudien	19422 180	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
M Yuda Ahkamfajri	20611 205	FMIP A	Laki- Laki	2020	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Restu Umam	20313 171	FBE	Laki- Laki	2020	23 tah un	>Rp. 3.500.000	<Rp, 1.500.000
Andiny Santika	19312 461	FBE	Peremp uan	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Muhamma d Rozzaq Kurna Putra	19312 187	FBE	Laki- Laki	2019	23 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
rajwa m daffa	20313 272	FBE	Laki- Laki	2020	20 tah un	>Rp. 3.500.000	>Rp. 3.500.000

Fathan Ahmad Yasin	22312 210	FBE	Laki- Laki	2022	20 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Alya Nada Fitri	22612 040	FMIP A	Peremp uan	2022	19 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
devi asmarita	19423 155	FIAI	Peremp uan	2019	22 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Achmad Adytia	19423 082	FIAI	Laki- Laki	2019	23 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Puja Fauziah	20421 027	FIAI	Peremp uan	2020	22 tah un	>Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
ahmad Faishal Rasyid	20421 048	FIAI	Laki- Laki	2020	22 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
helga atrie hanavie	22410 359	FH	Peremp uan	2022	20 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Diah Puspita Tasuhi Kusuma	22410 751	FH	Peremp uan	2022	20 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000

Andika Lingga Saputra	19612 041	FMIP A	Laki- Laki	2019	23 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
khofiya lutfie	22410 263	FH	Peremp uan	2022	21 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
Chesaria Anggun Permatanin gtyas	22410 364	FH	Peremp uan	2022	19 tah un	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
Willy Muhamma d Rajab	22410 754	FH	Laki- Laki	2022	20 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Ashshierqi endie Al Muffaridun Assambass ie	22410 752	FH	Laki- Laki	2022	20 tah un	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
SHAFIRA JASMINE V	20513 005	FTSP	Peremp uan	2020	21 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Muhamma d Rohit Rizieq	23321 295	FPSB	Laki- Laki	2023	20 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
MUHAMA D ALFITO RAHMAW AN (leno)	22513 108	FTSP	Laki- Laki	2022	20 tah un	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000

Inggit Fauziah Nur Affandi	23320413	FPSB	Perempuan	2023	19 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Bulan Indah Armalia	22322053	FPSB	Perempuan	2022	21 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Muhammad Surya Bayu Miftah	21311172	FBE	Laki-Laki	2021	20 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000
Tamita Kina Rasyah	22612080	FMIPA	Perempuan	2022	20 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	<Rp, 1.500.000
finafathimatun azizah	20320309	FPSB	Perempuan	2020	22 tahun	>Rp. 3.500.000	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
Hafizh Prasetyo Adi	19423183	FIAI	Laki-Laki	2019	22 tahun	<Rp, 1.500.000	<Rp, 1.500.000
Vira Dwi Septiani	21323096	FPSB	Perempuan	2021	21 tahun	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.400.000

Lampiran 3 Hasil Data Responden

Responden	Butir Pertanyaan Minat Penggunaan Paylater							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	1	1	1	3	1	1	1	9
3	2	2	1	1	1	1	1	9
4	2	2	2	3	2	2	2	15
5	1	1	1	1	1	1	1	7
6	3	2	2	3	1	3	3	17
7	4	4	5	5	5	5	5	33
8	1	1	1	3	1	1	1	9
9	1	1	1	1	1	2	1	8
10	5	5	4	5	5	5	4	33
11	1	1	1	2	1	1	1	8
12	2	1	1	4	1	1	1	11
13	5	4	4	4	3	4	4	28
14	1	1	1	2	1	1	1	8
15	4	5	5	5	5	4	5	33
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	2	1	2	3	1	2	2	13
18	1	1	1	1	1	1	1	7
19	1	1	1	1	1	1	1	7
20	1	1	1	1	1	1	1	7
21	1	1	1	1	1	1	1	7
22	5	5	4	5	4	5	5	33
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	1	1	1	1	1	1	1	7
26	1	1	1	2	1	2	2	10

27	1	1	1	1	1	1	1	7
28	1	1	1	3	1	1	1	9
29	1	1	1	2	2	2	1	10
30	2	1	2	3	1	1	1	11
31	1	1	1	2	1	1	1	8
32	1	1	1	1	1	1	1	7
33	1	1	1	1	1	1	1	7
34	2	2	1	4	1	1	2	13
35	2	1	1	2	1	1	1	9
36	4	5	5	2	2	1	1	20
37	1	1	1	1	1	1	1	7
38	1	1	1	2	1	1	1	8
39	1	1	1	3	1	1	1	9
40	1	1	1	2	1	1	1	8
41	1	1	1	2	1	1	1	8
42	2	2	1	1	1	1	1	9
43	2	1	1	1	1	1	1	8
44	1	1	1	1	1	1	1	7
45	3	3	3	3	3	3	3	21
46	1	1	1	5	1	1	3	13
47	1	1	1	1	1	1	1	7
48	1	1	1	1	1	1	1	7
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	1	1	1	1	1	1	1	7
51	1	1	1	1	1	1	1	7
52	2	2	2	3	2	2	2	15
53	2	2	2	3	1	1	1	12
54	4	3	1	1	1	1	1	12
55	2	2	2	2	2	2	2	14
56	1	1	1	3	1	1	1	9

57	3	3	1	1	1	1	1	11
58	1	1	1	1	1	1	1	7
59	1	1	1	3	1	1	1	9
60	1	1	1	3	1	1	1	9
61	2	1	1	3	1	1	1	10
62	1	1	1	1	1	1	1	7
63	1	1	1	1	1	1	1	7
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	4	4	3	4	3	5	5	28
66	3	3	3	4	3	3	3	22
67	1	1	1	1	1	1	1	7
68	1	1	1	1	1	1	1	7
69	2	2	2	2	2	2	2	14
70	1	1	1	4	1	1	1	10
71	4	2	4	5	2	2	3	22
72	2	2	2	2	2	2	2	14
73	1	1	1	2	1	1	1	8
74	1	1	1	3	1	1	2	10
75	3	3	3	3	3	3	3	21
76	2	2	2	1	1	1	2	11
77	2	1	1	4	1	2	1	12
78	5	3	2	5	2	3	4	24
79	1	1	1	1	1	1	1	7
80	1	1	1	1	1	1	1	7
81	2	2	2	2	2	2	2	14
82	2	3	2	4	2	2	2	17
83	2	1	2	4	1	2	1	13
84	3	3	2	4	1	1	1	15
85	2	2	2	2	2	2	2	14
86	2	2	2	3	1	2	3	15

87	2	2	2	2	2	2	2	14
88	5	3	3	3	3	3	2	22
89	3	3	3	3	3	3	3	21
90	1	1	1	1	1	1	2	8
91	3	3	3	3	3	3	3	21
92	1	1	1	1	1	1	1	7
93	1	1	1	1	1	1	1	7
94	3	2	3	3	2	2	2	17
95	1	1	1	1	1	1	1	7
96	1	1	1	1	1	1	1	7
97	4	4	5	5	4	4	1	27
98	1	1	1	1	1	1	1	7
99	1	1	1	1	1	1	1	7
100	1	1	1	1	1	1	1	7
101	4	3	3	3	3	3	3	22
102	2	2	2	4	2	2	1	15

Responden	Butir Pertanyaan Literasi Keuangan Syariah (X1)									Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	
1	4	5	4	3	4	4	4	4	5	37
2	5	4	3	2	3	4	2	3	3	29
3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	32
5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	38
6	4	5	4	3	5	4	4	4	4	37
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36

9	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
11	3	5	3	3	3	3	3	4	3	30
12	3	5	3	4	3	3	4	2	2	29
13	4	2	2	2	4	3	3	3	3	26
14	3	4	3	2	3	3	4	4	4	30
15	5	5	4	5	4	5	4	4	5	41
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	4	5	4	3	4	4	4	3	4	35
18	3	4	3	4	5	4	4	4	5	36
19	4	4	4	4	5	5	5	2	1	34
20	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39
21	1	2	1	1	3	5	5	2	2	22
22	4	5	4	5	5	4	5	4	4	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	4	4	4	3	4	3	4	3	3	32
25	3	4	3	3	4	3	3	4	4	31
26	4	3	3	3	5	4	3	3	3	31
27	3	4	4	2	4	3	3	3	4	30
28	4	4	1	4	5	3	3	5	5	34
29	4	5	2	3	3	3	3	5	5	33
30	3	5	4	3	5	5	4	3	3	35
31	4	4	2	2	4	5	2	3	3	29
32	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
33	4	4	3	3	5	4	4	3	3	33
34	5	5	5	5	5	5	5	3	4	42
35	3	3	4	2	3	3	2	2	3	25
36	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
37	5	5	3	3	5	4	4	3	4	36
38	3	4	3	3	4	4	5	3	5	34

39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
40	2	1	1	1	4	3	3	2	3	20
41	4	4	4	4	5	3	4	5	4	37
42	5	5	3	2	5	5	5	3	4	37
43	3	3	3	3	4	3	3	2	2	26
44	4	5	3	3	4	3	3	4	4	33
45	3	4	3	2	4	3	2	2	3	26
46	3	5	5	4	4	4	4	3	5	37
47	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33
48	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
50	4	5	2	2	4	3	3	5	3	31
51	3	5	5	1	4	4	2	3	3	30
52	3	4	3	4	4	3	4	2	4	31
53	3	4	2	2	5	4	4	2	5	31
54	3	4	3	1	1	2	2	1	1	18
55	3	4	2	2	3	3	3	2	2	24
56	3	2	2	2	5	5	4	3	3	29
57	4	5	3	5	1	5	1	3	5	32
58	2	3	2	2	3	2	2	2	3	21
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	4	4	4	3	5	3	3	2	4	32
61	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
62	4	3	3	1	5	3	2	4	4	29
63	4	4	4	4	5	5	4	1	1	32
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
65	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33
66	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
67	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
68	1	3	4	1	1	4	2	3	3	22

69	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
70	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
71	5	5	4	3	4	4	3	4	5	37
72	4	3	2	1	1	1	1	3	3	19
73	4	5	2	2	4	3	3	5	5	33
74	3	4	3	2	4	4	2	4	2	28
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
76	5	5	5	4	4	5	3	3	3	37
77	5	5	4	4	5	4	4	3	4	38
78	5	5	4	5	5	3	5	2	2	36
79	4	5	5	5	4	4	4	3	4	38
80	4	4	4	3	4	3	3	5	5	35
81	4	4	4	4	5	5	4	3	3	36
82	4	5	4	4	4	4	2	3	4	34
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
84	3	4	4	3	4	3	3	3	4	31
85	3	4	4	2	3	3	3	4	4	30
86	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
87	4	4	4	2	4	3	3	3	3	30
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
90	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
91	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
92	3	5	3	3	4	3	3	5	5	34
93	5	5	3	3	5	5	5	5	5	41
94	3	4	3	4	4	3	3	5	5	34
95	5	3	4	3	2	5	3	2	1	28
96	2	3	2	2	4	3	2	1	1	20
97	4	2	2	2	4	4	4	5	5	32
98	2	5	1	1	3	2	2	1	1	18

99	4	4	3	2	4	2	2	4	4	29
100	3	4	4	3	4	4	4	3	2	31
101	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29
102	4	5	3	3	3	4	4	3	4	33

Responden	Butir Pertanyaan Gaya Hidup Konsumtif (X2)							Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2
1	2	2	1	2	4	2	1	14
2	1	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	2	1	8
4	3	2	3	2	2	2	2	16
5	1	2	3	4	3	2	3	18
6	2	3	4	3	3	2	1	18
7	5	5	4	4	4	5	5	32
8	3	3	3	3	3	1	1	17
9	1	1	1	2	5	2	2	14
10	1	2	2	1	3	1	1	11
11	1	2	2	2	4	2	3	16
12	2	5	4	2	5	2	2	22
13	1	3	2	2	3	1	1	13
14	3	3	3	3	4	3	3	22
15	5	5	4	5	5	5	5	34
16	3	3	3	3	3	3	3	21
17	2	3	3	2	4	2	2	18
18	2	2	2	2	1	1	1	11
19	3	1	1	1	3	1	1	11
20	3	3	3	3	3	2	2	19
21	2	3	1	3	5	2	2	18
22	5	5	5	5	4	5	4	33

23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	3	4	3	3	4	3	3	23
25	1	1	1	5	1	1	1	11
26	2	3	3	2	4	1	1	16
27	1	2	2	2	3	3	3	16
28	1	1	1	1	2	1	1	8
29	4	3	3	1	5	4	4	24
30	2	1	3	3	2	1	1	13
31	2	2	4	3	2	2	2	17
32	2	4	2	2	4	2	1	17
33	4	2	4	3	4	2	2	21
34	3	3	3	2	4	2	2	19
35	1	1	2	1	3	1	1	10
36	3	3	4	4	5	5	4	28
37	3	3	4	2	5	3	4	24
38	2	4	3	3	5	3	2	22
39	2	3	4	2	3	2	2	18
40	1	1	1	5	5	2	1	16
41	1	1	1	1	2	1	1	8
42	1	4	1	2	5	2	1	16
43	2	2	3	3	3	2	2	17
44	1	2	3	3	4	1	5	19
45	1	1	1	1	3	1	1	9
46	2	3	3	1	4	1	1	15
47	1	4	2	3	5	3	3	21
48	2	1	3	1	2	1	1	11
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	2	4	1	3	5	3	2	20
51	1	1	4	2	3	1	1	13
52	3	4	4	2	4	3	3	23

53	4	2	4	2	2	2	3	19
54	1	5	5	3	4	5	5	28
55	2	2	2	2	3	2	2	15
56	2	2	3	1	4	1	2	15
57	1	1	1	3	5	1	1	13
58	3	4	2	2	4	2	2	19
59	2	3	2	2	3	2	2	16
60	1	2	3	2	3	3	2	16
61	3	4	3	2	3	2	3	20
62	3	3	2	2	4	1	1	16
63	1	1	1	1	1	1	1	7
64	5	5	5	5	5	5	5	35
65	3	4	4	4	3	4	4	26
66	3	3	3	3	4	3	3	22
67	1	1	4	1	5	1	1	14
68	1	1	2	1	5	2	2	14
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	1	1	3	2	4	1	1	13
71	1	3	2	3	4	3	3	19
72	4	2	3	3	3	4	4	23
73	1	2	3	2	2	1	1	12
74	2	3	3	3	2	2	2	17
75	3	3	3	3	3	3	3	21
76	1	2	3	2	5	1	5	19
77	3	4	3	3	4	2	2	21
78	3	4	1	2	5	2	1	18
79	3	1	1	1	2	1	1	10
80	2	2	2	3	3	1	1	14
81	4	3	2	2	3	1	1	16
82	2	4	3	2	4	2	3	20

83	4	3	5	2	4	2	1	21
84	3	4	4	4	4	3	2	24
85	3	2	3	3	3	3	2	19
86	2	2	3	3	3	3	3	19
87	1	3	2	3	2	1	1	13
88	1	3	3	3	3	3	2	18
89	3	3	3	3	4	3	3	22
90	4	3	4	3	3	2	2	21
91	3	4	3	3	4	2	3	22
92	3	4	2	4	4	3	3	23
93	1	5	1	1	5	1	1	15
94	1	2	3	2	4	2	2	16
95	1	5	3	3	3	4	2	21
96	2	1	3	1	3	1	1	12
97	1	4	1	2	4	2	1	15
98	1	4	4	3	2	2	2	18
99	2	3	2	2	4	2	2	17
100	4	3	2	3	4	3	3	22
101	3	3		3	3	3	3	18
102	3	5	4	3	4	3	4	26

- a. Uji Validitas Data
- Literasi Keuangan Syariah

Correlations											
		1. Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan an syariah dari pendidikan formal maupun non formal	2. Saya menge tahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional	3. Saya menge tahui perbedaan prinsip asuransi syariah dan asuransi konvensional	4. Saya menge tahui syarat-syarat sebuah perusahaan jika ingin memasuki pasar modal syariah	5. Saya memiliki kemampuan untuk menge lola keuangan berdasarkan skala prioritas	6. Saya memiliki kemampuan menilai manfaat dari produk dan jasa keuangan an syariah	7. Saya memiliki kemampuan menilai risiko dari produk dan jasa keuangan an syariah	8. Saya lebih memilih bank syariah daripada bank konvensional karena akadnya jelas	9. Saya lebih percaya bank syariah daripada bank konvensional karena akadnya jelas	Total = X1
1. Saya memiliki pengetahuan dasar keuangan	Pearson Correlation	1	.524**	.495**	.570**	.443**	.471**	.443**	.450**	.399**	.750**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001

syariah dari pendidikan formal maupun non formal	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
2. Saya mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional	Pearson Correlation	.524**	1	.504**	.498**	.233*	.293**	.321**	.349**	.377**	.637**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	.018	.003	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
3. Saya mengetahui perbedaan prinsip asuransi syariah dan asuransi konvensional	Pearson Correlation	.495**	.504**	1	.615**	.298**	.465**	.424**	.304**	.286**	.695**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	.002	<,001	<,001	.002	.004	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
4. Saya mengetahui syarat-syarat sebuah perusahaan	Pearson Correlation	.570**	.498**	.615**	1	.424**	.508**	.605**	.410**	.431**	.812**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001

jika ingin memasuki pasar modal syariah	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
5. Saya memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan berdasarkan skala prioritas	Pearson Correlation	.443**	.233*	.298**	.424**	1	.427**	.596**	.306**	.304**	.632**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.018	.002	<,001		<,001	<,001	.002	.002	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
6. Saya memiliki kemampuan menilai manfaat dari produk dan jasa keuangan syariah	Pearson Correlation	.471**	.293**	.465**	.508**	.427**	1	.641**	.246*	.244*	.670**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.003	<,001	<,001	<,001		<,001	.013	.013	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
7. Saya memiliki kemampuan menilai risiko dari	Pearson Correlation	.443**	.321**	.424**	.605**	.596**	.641**	1	.340**	.342**	.747**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001

produk dan jasa keuangan syariah	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
8. Saya lebih memilih bank syariah daripada bank konvensional	Pearson Correlation	.450**	.349**	.304**	.410**	.306**	.246*	.340**	1	.767**	.678**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.002	<,001	.002	.013	<,001		<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
9. Saya lebih percaya bank syariah daripada bank konvensional karena akadnya jelas	Pearson Correlation	.399**	.377**	.286**	.431**	.304**	.244*	.342**	.767**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.004	<,001	.002	.013	<,001	<,001		<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Total= X1	Pearson Correlation	.750**	.637**	.695**	.812**	.632**	.670**	.747**	.678**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

- Gaya Hidup Konsumtif

Correlations									
		1. Saya selalu membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	2. Saya selalu membeli produk dikarenakan terdapat tawaran hadiah yang menarik	3. Saya menggunakan produk dikarenakan unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	4. Saya hanya membeli produk atas dasar kesenangan bukan kebutuhan	5. Saya selalu membeli produk dikarenakan harga/pr omo yang ditawarkan menarik	6. Saya selalu membeli barang yang tidak terlalu perlu digunak an	7. Saya selalu membeli barang yang tidak terlalu bermanf aat	Total X2
1. Saya selalu membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	Pearson Correlation	1	.478**	.525**	.457**	.228*	.573**	.511**	.725*
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	.021	<,001	<,001	<,001
	N	102	102	101	102	102	102	102	102
2. Saya selalu membeli produk dikarenakan	Pearson Correlation	.478**	1	.443**	.480**	.466**	.637**	.517**	.778*
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001

terdapat tawaran hadiah yang menarik	N	102	102	101	102	102	102	102	102
3. Saya menggunakan produk dikarenakan unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk	Pearson Correlation	.525**	.443**	1	.434**	.178	.536**	.573**	.708*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	.076	<,001	<,001	<,001
	N	101	101	101	101	101	101	101	101
4. Saya hanya membeli produk atas dasar kesenangan bukan kebutuhan	Pearson Correlation	.457**	.480**	.434**	1	.234*	.650**	.555**	.724*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		.018	<,001	<,001	<,001
	N	102	102	101	102	102	102	102	102
5. Saya selalu membeli produk dikarenakan harga/promo yang ditawarkan menarik	Pearson Correlation	.228*	.466**	.178	.234*	1	.391**	.391**	.552*
	Sig. (2-tailed)	.021	<,001	.076	.018		<,001	<,001	<,001
	N	102	102	101	102	102	102	102	102
6. Saya selalu membeli	Pearson Correlation	.573**	.637**	.536**	.650**	.391**	1	.791**	.879*

barang yang tidak terlalu perlu digunakan	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	102	102	101	102	102	102	102	102
7. Saya selalu membeli barang yang tidak terlalu bermanfaat	Pearson Correlation	.511**	.517**	.573**	.555**	.391**	.791**	1	.834*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	102	102	101	102	102	102	102	102
Total X2	Pearson Correlation	.725**	.778**	.708**	.724**	.552**	.879**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	102	102	101	102	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

- Minat Penggunaan *Paylater*

Correlations									
		1. Saya berminat menggunakan paylater sebagai sarana transaksi di pembayaran pada e-commerce	2. Saya berencana untuk terus menggunakan paylater sebagai sarana transaksi di pembayaran pada e-commerce	3. Saya berminat menggunakan fitur paylater untuk memenuhi kebutuhan saya	4. Saya selalu mencari informasi tentang manfaat paylater	5. Saya berminat menjadi paylater menjadi pilihan utama saya dalam pembayaran e-commerce	6. Saya berminat menggunakan paylater untuk membeli ulang produk yang telah saya gunakan /konsumsi	7. Saya akan menyaran kepada orang lain untuk menggunakan paylater	Total Y
1. Saya berminat	Pearson Correlation	1	.918**	.867**	.675**	.814**	.834**	.781**	.923*

menggunakan paylater sebagai sarana transaksi pembayaran pada e- commerce	Sig. (2- tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
2. Saya berencana untuk terus menggunakan paylater sebagai sarana transaksi pembayaran pada e- commerce	Pearson Correlation	.918**	1	.906**	.624**	.885**	.846**	.797**	.934*
	Sig. (2- tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
3. Saya berminat menggunakan fitur paylater untuk memenuhi kebutuhan saya	Pearson Correlation	.867**	.906**	1	.680**	.911**	.860**	.790**	.941*
	Sig. (2- tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
4. Saya selalu mencari informasi tentang manfaat paylater	Pearson Correlation	.675**	.624**	.680**	1	.653**	.692**	.681**	.793*
	Sig. (2- tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102

5. Saya berminat menjadikan paylater menjadi pilihan utama saya dalam pembayaran e-commerce	Pearson Correlation	.814**	.885**	.911**	.653**	1	.933**	.842**	.942*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
6. Saya berminat menggunakan paylater untuk membeli ulang produk yang telah saya gunakan/konsumsi	Pearson Correlation	.834**	.846**	.860**	.692**	.933**	1	.898**	.947*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
7. Saya akan menyarankan kepada orang lain untuk menggunakan paylater	Pearson Correlation	.781**	.797**	.790**	.681**	.842**	.898**	1	.905*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
Total Y	Pearson Correlation	.923**	.934**	.941**	.793**	.942**	.947**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									

